

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI MTS KOTA PEKANBARU

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SITI MARYAM  
NIM:21790125608

UIN SUSKA RIAU

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1442 H / 2021 M**



## Lembaran Pengesahan

Nama : SITI MARYAM  
Nomor Induk Mahasiswa : 21790125608  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs  
KOTA PEKANBARU

Tim Penguji:

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
Penguji III

**Dr. H. Mudasir, M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

02/08/2021



## PENGESAHAN PENGUJI

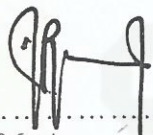
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 2 Agustus 2021.

Penguji III,

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 19650304 199303 2 003



.....  
Tgl : 06 Agustus 2021


Penguji IV,

**Dr. H. Mudasir, M.Pd**  
NIP. 19661108 199402 1 001



.....  
Tgl : 06 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

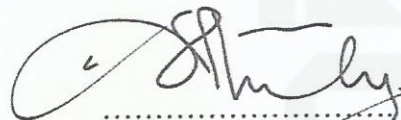
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Agustus 2021.

Pembimbing I

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001



.....  
Tgl : 06 Agustus 2021


Pembimbing II

**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag**  
NIP. 19730514 200112 2 02



.....  
Tgl : 06 Agustus 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19700422 200312 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

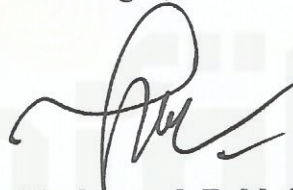
Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Juli 2021  
Pembimbing I,




**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
NIP. 196906011992032001

Tanggal: Juli 2021  
Pembimbing II,



**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag**  
NIP. 197305142001122002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 19650817 199402 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Siti Maryam

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: Siti Maryam
NIM	: 21790125608
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, Juli 2021  
Pembimbing I



**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
NIP. 196906011992032001



**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Siti Maryam

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, Juli 2021  
Pembimbing II



**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag**  
NIP. 197305142001122002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryam  
NIM : 21790125608  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Kamal, 04 April 1981  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru Di MTs Kota Pekanbaru”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia untuk memperbaikinya sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

Pekanbaru, 01 Juli 2021



**Siti Maryam**  
NIM: 21790125608

UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis telah mampu menyelesaikan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW., yang telah menggiring manusia dari segala kebodohan pengetahuan dan kehidupan di dunia, yang mampu mengangkat harkat dan martabatnya sebagai kholifah yang diamanahkan mengelola kehidupan ini. Karya tulis ini diberi judul **“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru”**, merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis karena telah dapat menyelesaikan suatu karangan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S2 (Strata 2) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan dalam penulisan ini bukan semata usaha penulis sepenuhnya, namun dari relung hati yang paling dalam, segalanya adalah izin dan berkat Rahmat Allah SWT. Bantuan dan doa orang-orang yang ikhlas, berjasa dalam penulisan ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag, selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau.
5. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan sumbangsih pemikiran berupa arahan, bimbingan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini terlaksana sebagaimana mestinya.
6. Ibu Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag selaku pembimbing II yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama masa-masa studi.
8. Bapak dan Ibu Staf PPs Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Kepala Perpustakaan dan Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin penulis dalam meminjam buku, mencari informasi berkaitan dengan tesis di perpustakaan.
10. Bapak Sudirman, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil dan terus mensupport penulis hingga selesainya tesis ini.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak Kepala Kemenag Kota Pekanbaru Bapak Edward S. Umar, Kepala MTs Negeri 1 Pekanbaru Ibu Fitriisma Rais, M.Pd, Kepala MTs Negeri 2 Pekanbaru Bapak Ghafardi, S.Ag., M.Pd.I, Kepala MTs Negeri 3 Pekanbaru Bapak Darusman, M.Pd, Kepala MTs Muhammadiyah 1 Pekanbaru Ibu Yosse Yulliza, S.Pd., M.Pd, Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru Ibu Misriah, S.Pd.I, Kepala MTs Al-Huda Ibu Naimar, S.Pd, Kepala MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Bapak Zaini, S.Ag, M.Sy, Kepala MTs Bustanul Ulum Pekanbaru Ibu Dra. Tantri Yudikati, M.Pd, dan Kepala MTs Nurul Yaqin Pekanbaru Bapak DR. Zulkapli, M.Ag yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah masing-masing.
12. Kepada Suamiku Joko Harianto, SE, anandaku Raihan Khairul Anam dan Nafisah Nailal Husna yang menjadi motivasi kuat bagi penulis untuk menyelesaikan studi S2 ini, tidak lupa pula buat ibunda, ayahnda, kakak, abang, adik dan semua saudara-saudaraku yang selalu memberikan do'a dan dorongan agar penulis tetap semangat menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini sesuai yang diharapkan penulis.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan, masih terdapat kelemahan baik dari teori dan teknik penulisan, oleh karena itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berdoa, semoga semua bantuan dan pengorbanan yang diberikan dibalas dengan kebaikan. Harapan penulis, semoga penelitian ini memberi manfaat bagi dunia Pendidikan dan kepada pihak-pihak terkait, serta memicu munculnya penelitian lain untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa mendatang.

**Pekanbaru, 01 Juli 2021**  
**Penulis,**

**Siti Maryam**  
**NIM: 21790125608**

UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGESAHAN PENGUJI**  
**PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**PERSETUJUAN**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING 1**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING 2**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**KATA PENGANTAR**..... i  
**DAFTAR ISI**..... v  
**DAFTAR TABEL** ..... vii  
**DAFTAR GRAFIK** ..... ix  
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... x  
**ABSTRAK** ..... xii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1  
 B. Definisi Istilah..... 13  
 C. Permasalahan..... 15  
 D. Tujuan dan Manfaat ..... 16

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kedisiplinan Kerja ..... 18  
 B. Motivasi Kerja..... 24  
 C. Tingkat Pendidikan Guru ..... 36  
 D. Kerangka Berfikir..... 46  
 E. Tinjauan Penelitian yang Relevan..... 49  
 F. Konsep Operasional ..... 56  
 G. Hipotesis..... 59

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	61
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisa Data.....	67

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	73
B. Deskripsi Data.....	108
C. Analisis Data .....	119
D. Pembahasan.....	129
E. Keterbatasan Penelitian.....	135

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	137
B. Saran.....	138

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Data Populasi Penelitian .....	63
Tabel III.2 Data Sampel Penelitian .....	65
Tabel III.3 Kategori Skor Item Favorable dan Unfavorable .....	66
Tabel IV.1 Daftar Nama Kepala MTs Negeri 1 Pekanbaru .....	74
Tabel IV.2 Daftar Tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Pekanbaru.....	75
Tabel IV.3 Data Fasilitas Gedung Madrasah .....	77
Tabel IV.4 Tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 2 Pekanbaru .....	79
Tabel IV.6 Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Pekanbaru .....	83
Tabel IV.7 Daftar Nama Guru MTs Al-Muttaqin.....	89
Tabel IV.8 Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.....	90
Tabel IV.9 Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru.....	92
Tabel IV.10 Jumlah Tenaga Pengajar dan Pegawai Tata Usaha MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru .....	93
Tabel IV.11 Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru ..	94
Tabel IV.12 Jumlah Tenaga Pengajar dan Pegawai Tata Usaha MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru .....	98
Tabel IV.13 Data Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru ...	100
Tabel IV.14 Struktur Organisasi MTs Fadhilah.....	104
Tabel IV.15 Daftar Tenaga Pengajar MTs Fadhilah.....	105
Tabel IV.16 Daftar Tenaga Administrasi MTs Fadhilah .....	105
Tabel IV.17 Daftar Fasilitas MTs Fadhilah .....	106
Tabel IV.18 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Nurul Yakini .....	108
Tabel IV.19 Distribusi Jenis Kelamin Responden .....	109
Tabel IV.20 Distribusi Usia Responden .....	110
Tabel IV.21 Distribusi Data Lama Bertugas.....	111
Tabel IV.22 Distribusi Data Status Kepegawaian.....	111
Tabel IV.23 Distribusi Data Status Sertifikasi .....	112
Tabel IV.24 Distribusi Data Pendidikan Terakhir .....	113
Tabel IV.25 Distribusi Data Tempat Tugas .....	113

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

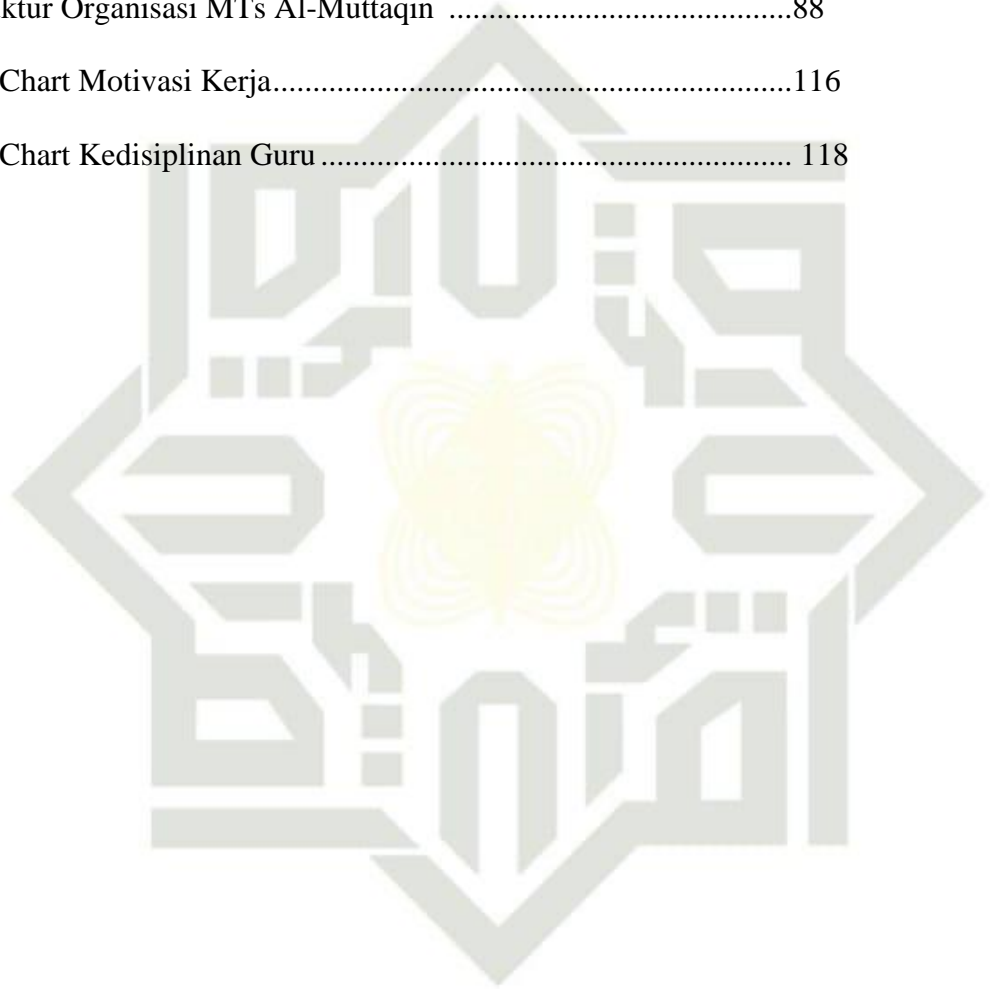
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.26 Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Pendidikan (X1 .....	114
Tabel IV.27 Statistik Variabel Motivasi Kerja .....	115
Tabel IV.28 Distribusi Frekuensi, Persentasi dan Kategori Motivasi Kerja.....	116
Tabel IV.29 Statistik Variabel Kedisiplinan Guru .....	117
Tabel IV.30 Distribusi Frekuensi, Persentasi dan Kategori Kedisiplinan Guru .	118
Tabel IV.31 Hasil Uji Validitas Variabel X2.....	120
Tabel IV.32 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	120
Tabel IV.33 Rekapitulasi Hasil Uji Reliability .....	122
Tabel IV.34 Rangkuman Pengujian Normalitas Variabel Penelitian.....	122
Tabel IV.35 Tabel Kontingensi dan Frekuensi Harapan X1 – Y.....	124
Tabel IV.36 Hasil Analisi Chi-Square X1 – Y .....	124
Tabel IV.37 Hasil Analisis Koefisien Kontingensi X1 – Y .....	125
Tabel IV.38 Tabel Kontingensi dan Frekuensi Harapan X2 – Y.....	126
Tabel IV.39 Hasil Analisis Chi-Square X2 – Y .....	127
Tabel IV.40 Hasil Analisis Koefisien X2 – Y.....	127
Tabel IV.41 Hasil Analisi Hubungan <i>Spearman rho</i> .....	128



## DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1 Kerangka Befikir.....	47
Grafik IV.1 Struktur Organisasi MTsN 3 Kota Pekanbaru Pekanbaru .....	83
Grafik IV.2 Struktur Organisasi MTs Al-Muttaqin .....	88
Grafik IV.3 Pie-Chart Motivasi Kerja.....	116
Grafik IV.4 Pie-Chart Kedisiplinan Guru .....	118



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ū misalnya دُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

**C. Ta' marbûthah (ة)**

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

### Siti Maryam (2021) : Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh MTs di kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 MTs dengan jumlah guru sebanyak 268 orang. Sampel ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi data. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis *Chi-Square* dan *Spearman rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara : (1) tingkat pendidikan dan kedisiplinan guru yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0.004 < 0.05$ . (2) motivasi kerja dengan kedisiplinan guru yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0.000 < 0.05$ . (3) tingkat pendidikan, motivasi kerja dan kedisiplinan guru yang ditunjukkan dengan nilai *Sig. (2-tailed)*  $0.001$  dan  $0.000 < 0.05$  dan nilai korelasi  $r$  masing-masing  $0.207$  dan  $0.802$ . Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Kedisiplinan Guru.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Siti Maryam (2021) : The Relationship between Education Level and Work Motivation on Teachers' Discipline at Islamic Junior High School in Pekanbaru

This study aims to determine whether there is a relationship between the level of education and work motivation with teacher discipline at Islamic Junior High School in Pekanbaru. The population in this study were all Islamic Junior High Schools in Pekanbaru. The sample in this study was 10 Islamic Junior High Schools consisted of 268 teachers. It was taken using a *stratified random sampling* technique with the Slovin formula. Data was collected by questionnaires and data documentation. The data collected were analyzed using *Chi-Square* and *Spearman rho* analysis. The results showed that there was a positive relationship between : (1) level of education and teacher discipline as indicated by the Asymp score. Sig. (2-sided)  $0.004 < 0.05$ . (2) work motivation with teacher discipline as indicated by the Asymp score. Sig. (2-sided)  $0.000 < 0.05$ . (3) the level of education, work motivation and discipline of teachers as indicated by the value of Sig. (2-tailed)  $0.001$  and  $0.000 < 0.05$  and the correlation  $r$  values are  $0.207$  and  $0.802$ , respectively. It can be concluded that there is a relationship between education level, work motivation and teacher discipline at MTs Pekanbaru City.

**Keywords :** *Education Level, Work Motivation, and Teachers' Discipline.*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سيتي مريم (٢٠٢١) : العلاقة بين مرحلة التربية و تحفيز العمل بتأديبي المدرّس في المدرسة الثانوية في مدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة هل بين مرحلة التربية و تحفيز العمل بتأديبي المدرّس في المدرسة الثانوية في مدينة بكنبارو علاقة. أما أفراد البحث فهي جميع المدرسة الثانوية في مدينة بكنبارو. وأما عينة البحث فهي عشرة من المدرسة الثانوية بعدد الدّرس ٢٦٨. هذه العينة يُأخذ باستخدام أسلوب *stratified random sampling* باستخدام الرموز سلوفين (Slovin). أسلوب جمع البيانات بالسّتيان و الملاحظة. تحليل البيانات باستخدام تحليل *Chi-Square* و *Spearman rho*. حصل البحث يدلّ على أنه علاقة الوضعيّ بين : (١) مرحلة التربية و تأديبي المدرّس يدلّ بنتيجة *Asymp. Sig. (2-sided) < ٠.٠٠٠٤ > ٠.٠٠٠٥* (٢) تحفيز العمل بتأديبي المدرّس يدلّ بنتيجة *Asymp. Sig. (2-sided) < ٠.٠٠٠٠ > ٠.٠٠٠٥* (٣) مرحلة التربية و تحفيز العمل و تأديبي المدرّس يدلّ بنتيجة *(2-tailed) < ٠.٠٠٠١ > ٠.٠٠٠٠* و *< ٠.٠٠٠٥ > ٠.٠٠٠٠* و نتيجة العلاقة *r* في كل ٠.٢٠٧ و ٠.٠٨٠٢. يُتمّ أنه بين مرحلة التربية و تحفيز العمل بتأديبي المدرّس في المدرسة الثانوية في مدينة بكنبارو علاقة. كلمات مفتاحية: مرحلة التربية و تحفيز العمل و تأديبي المدرّس.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB 1****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama yang berperan penting dalam kemajuan pembangunan suatu bangsa. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tentu dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas. Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dari sifatnya lembaga pendidikan dibagi menjadi dua yaitu lembaga pendidikan umum dan Lembaga pendidikan Islam.

Dalam lembaga pendidikan terdapat beberapa komponen, diantaranya adalah guru sebagai pendidik yang harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan

---

<sup>1</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Menteri Pendidikan Nasional, hlm. 1



materi pembelajaran secara luas dan mendalam.<sup>2</sup> Dengan kemampuan tersebut memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Guru yang mempunyai kompetensi tinggi pasti akan sangat mempengaruhi dalam kerjanya misalnya: dalam merencanakan, mengembangkan, mengevaluasi, serta pemahaman landasan kependidikan. Sedangkan guru yang memiliki kompetensi rendah, guru akan sulit untuk mengembangkan profesinya sebagai pendidik.

Guru merupakan suatu sebutan atau panggilan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui proses edukatif secara terpolo, formal, dan sistematis. Kitab suci umat Islam, al-Qur'an juga memberikan pandangan khusus terhadap kedudukan guru. Karena pada dasarnya, tingginya kedudukan guru dalam Islam merupakan realisasi ajaran dari Islam itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujadālah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-*

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, hlm 21





*orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadālah:11)<sup>3</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam memuliakan pengetahuan dan sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (Guru). Sebagaimana diketahui bahwa tugas profesi guru adalah; mengajar, mendidik, melatih, dan menilai serta mengevaluasi proses dan hasil belajar mengajar.<sup>4</sup>

Kewajiban bagi guru untuk memiliki kompetensi profesional sebenarnya sudah jelas, mengingat hal ini sudah ada dalam Undang- Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 yaitu bahwa setiap guru wajib memiliki kompetensi dan salah satunya adalah kompetensi profesional. Bab IV Bagian 1 Pasal 8 menyebutkan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pada Pasal 9 “Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat”.<sup>5</sup>

Untuk meningkatkan kompetensi guru, pemerintah sebenarnya sudah melakukan pelatihan seperti adanya penataran, Pendidikan lanjutan melalui program beasiswa, dan uji sertifikasi guru. Namun kenyataan dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut belum sepenuhnya kompetensi guru tersebut meningkat dan belum sepenuhnya kompetensi

<sup>3</sup>Lihat al-Qur’an Surah Mujadilah Ayat 11, Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya* (Semarang : Toha Putra, 2015), hlm. 543

<sup>4</sup> M. Ma’ruf, Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Surat *Al-Qalam* Ayat 1-4), Al-Murabbi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017, hlm. 14

<sup>5</sup>Undang-undang Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, hlm. 6



guru itu ditunjukkan secara signifikan. Hal tersebut terjadi karena guru belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kompetensi.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang harus disempurnakan terlebih dahulu adalah sistem yang ada yakni terkait komponen-komponen dalam pendidikan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Diantara semua komponen pendidikan pengajar yang disebut guru di sekolah merupakan komponen yang sangat penting. Menurut Sardiman dalam hal ini pendidikan terdapat dua unsur yakni pihak yang diajar (siswa) dan pihak yang mengajar (guru).<sup>6</sup>

Setiap guru sebenarnya mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kompetensinya, karena kompetensi profesional tersebut dipengaruhi oleh faktor dari pribadi individu masing-masing guru. Salah satunya adalah memiliki kualifikasi akademis. Dengan itu guru bisa mengembangkan kompetensi dirinya dengan cara menilai atas kinerjanya sendiri atau melakukan kritik pada diri sendiri. Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Martinis, guru profesional di samping mereka berkualifikasi akademis juga dituntut memiliki kompetensi, artinya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Wiwin Koni, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Iain Sultan Amai Gorontalo. *Jurnal Al-Buhuts*, Volume. 1, Nomor 1, Juni 2018 Hal. 53

<sup>7</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), hlm. 7



Selain itu guru juga sebagai agen terdepan dalam pendidikan. Di tangan guru pelaksana utama pendidikan, tempat bergantung peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas suatu pendidikan ditentukan oleh kualitas guru sebagai pendidik. Disiplin adalah indikator penting dari kualitas seorang guru. Memacu pelaksanaan program secara efektif dan menjamin dipatuhinya aturan yang telah ditetapkan merupakan alasan mengapa keberadaan disiplin sangat penting.<sup>8</sup> Disiplin dalam bekerja sangat penting artinya bagi guru. Karena itu kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada guru. Penanaman yang terus menerus inilah menjadikan disiplin menjadi kebiasaan bagi guru. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, pada umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

Menurut Hasibuan motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan dorongan atau kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>9</sup> Selain itu motivasi kerja dan disiplin kerja merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi keduanya memiliki keterkaitan dalam kegiatan suatu organisasi. Motivasi kerja sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guna mencapai hasil kerja yang maksimal.<sup>10</sup> Mendorong pendidik untuk mematuhi peraturan-memerlukan strategi yang tepat yakni dengan meningkatkan motivasi para pendidik

<sup>8</sup>Peni Misra Ayu dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru di Smp Negeri 3 Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman, *Penelitian Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI*. (Sumatera Barat, 2016), hlm. 3

<sup>9</sup>Titin Eka Ardiana, Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 17, No. 02, Januari 2017, hlm 18

<sup>10</sup>Delisa Athiah Kirana, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Disiplin Kerja Pegawai RSJ Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda*, Hlm. 4





terhadap kerjanya. Mematuhi peraturan merupakan salah satu alat ukur dan pencerminan dari disiplin kerja.

Sedangkan menurut Mulyasa “Para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”.<sup>11</sup> Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru.

Menurut M. Ngalim Purwanto, ada berapa syarat yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjadi guru yang baik. Syarat tersebut adalah: 1) Berijazah; 2) Sehat jasmani dan rohani; 3) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik; 4) Bertanggung jawab; 5) Berjiwa nasional.<sup>12</sup>

Berijazah yang dimaksud Ngaim Purwanto bukan dalam arti selebar kertas yang dikeluarkan oleh suatu sekolah, akademi, atau institusi tertentu yang kemudian ditandatangani, tetapi berijazah yang dimaksud adalah suatu bukti yang menunjukkan bahwa seseorang telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukan untuk suatu jabatan atau pekerjaan.<sup>13</sup> Memiiki ijazah bukanlah suatu jaminan seseorang mampu atau sanggup menjalankan tugasnya dengan baik. Namun

<sup>11</sup>Mulyasa dalam Titin Eka Ardiana, Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, VOL. 17, NO. 02, Januari 2017, hlm. 15

<sup>12</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm.139

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto, *Ibid.*, Hlm. 140



setidaknya ini menjadi suatu acuan dimana seseorang dapat diterima atau tidak menjadi tenaga pengajar secara administrasi. Seseorang yang memiliki ijazah berasal dari perguruan tinggi yang baik dan bermutu tentunya akan memiliki nilai lebih dari seseorang yang tidak melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (11) dijelaskan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, terdiri atas pendidikan dasar (SD/Sederajat), pendidikan menengah (SMP/Sederajat), dan pendidikan tinggi (SMA/Sedrajat)”. Sedangkan pendidikan non formal dijelaskan pada pasal 1 ayat (12), yaitu “jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan terstruktur dan berjenjang.<sup>14</sup> Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis”. Era globalisasi yang menuntut seorang guru lebih profesionalisme, maka setiap guru diharapkan berpendidikan minimal S1.

PP RI No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 28 ayat 1 mengaris bawahi bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>15</sup> Selanjutnya dalam pasal 29 menjelaskan bahwa pendidik pada anak usia dini (PAUD), pendidik pada (SD/MI),

<sup>14</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1 Pasal 1 ayat 11, hlm 3

<sup>15</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, hlm 21



pendidik pada (SMP/MTs), pendidik pada (SMA/MA), pendidik pada (SDLB/SMPLB/SMALB) dan pendidik pada (SMK/MAK) harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan memiliki sertifikat profesi keguruan.<sup>16</sup>

Kualifikasi tingkat pendidikan minimal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi, dengan tingginya tingkat pendidikan seorang guru sudah tentu ia akan menguasai kompetensinya. Tingkat pendidikan dimaknai sebagai tingkatan pendidikan yang diperoleh secara formal yang dibuktikan dengan ijazah formal.<sup>17</sup> Tingkat pendidikan diyakini berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Dengan demikian, hal tersebut menjadi jelas bahwa kelayakan mengajar itu berhubungan dengan tingkat pendidikan guru itu sendiri.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang

<sup>16</sup> Lihat Peraturan Pemerintah, *Ibid.*, hlm. 22

<sup>17</sup> Buchori, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 17





atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan (Suhardjo, 2007).

Data dari UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, dari 3.9 guru yang ada, masih terdapat 25% guru yang belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan 52% di antaranya belum memiliki sertifikat profesi. Mewakili Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) R. Ella Yulaewati Rumindasari, menyatakan bahwa dari 600.000 Guru PAUD, baru 30% di antaranya yang sudah lulus S1, itupun tidak semua menyandang sarjana Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>18</sup>

Kemdikbud mencatat guru yang kualifikasi akademiknya yang tidak memenuhi syarat UU terbanyak terdapat pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sebesar 21%. Di Pendidikan Luar Biasa (PLB), 18%, dan jenjang pendidikan yang hampir memenuhi syarat hanya Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

<sup>18</sup>Aisya Maura, [http://blog.ruangguru.com/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui?hs\\_amp=true](http://blog.ruangguru.com/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui?hs_amp=true), 22 juni 2018, diakses pada 01 Agustus 2020, pukul 12.40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu mencapai 95% dan 91%.<sup>19</sup> Sedangkan jumlah guru yang tersertifikasi di Indonesia belum mencapai 50%. Persentase guru yang tersertifikasi paling banyak terdapat dijenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 48%.

Seanjutnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD) 45,77%, persentase terkecil ada pada jenjang Sekolah Menengah kejuruan (SMK) hanya sebesar 28%.<sup>20</sup> Berdasarkan data sertifikasi dan tingkat pendidikan guru di MTs kota pekanbaru tahun 2020 yang terdiri dari 39 Madrasah dengan 810 orang tenaga pendidik terdapat 15 orang lulusan SMA/Sederajat, 16 orang lulusan D3/sederajat, 718 orang lulusan S1/Sederajat, 60 orang lulusan S2/Sederajat dan 1 orang lulusan S3/Sederajat. Dari 810 orang jumlah guru tersebut hanya 310 orang guru yang sudah memiliki sertifikasi sebagai seorang pendidik, yaitu dengan persentase sebesar 38%.

Berdasarkan data tersebut ternyata sudah banyak guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan minimal. Kenyataan inilah yang akan berpengaruh terhadap kompetensi profesional seorang guru. Pada era globalisasi ini peran guru bukan hanya guru memberikan sumber informasi ataupun pengetahuan saja namun guru juga sebagai motivator, fasilitator bagi peserta didik. Maka dari itu tingkat pendidikan yang tinggi pastinya akan sangat berpengaruh pada kualitas guru.

Tingkat pendidikan dan motivasi dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja seorang guru, karena dengan pendidikan dapat membentuk pola pikir seseorang dalam

<sup>19</sup>Dwi Hadya Jayani, <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/masih-ada-guru-yang-berpendidikan-di-bawah-s1>, diakses pada 01 Agustus 2020, pukul 13.00

<sup>20</sup>Dwi Hadya Jayani, <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/guru-sertifikasi-belum-sampai-50>, diakses pada 02 Agustus 2020, pukul 15.00



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah ilmu pengetahuannya. Tingkat pendidikan yang berbeda dari seseorang dapat menimbulkan perbedaan dalam berpikir dan bertindak. Tingkat keilmuan yang dimiliki seorang guru sangat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, sikap seseorang yang berpendidikan akan berpikir dahulu sebelum bertindak. Hal ini berpengaruh terhadap bagaimana seorang guru mengemban amanah dengan baik dan menjaga kinerjanya.

Selain itu, Anwar Jasin memasukkan tingkat pendidikan sebagai salah satu ciri pekerjaan yang profesional. Sebab, tingkat pendidikan spesialisnya menuntut seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab, kemandirian dalam mengambil keputusan, mahir, dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya.<sup>21</sup>

Sedangkan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya kinerja seorang guru. Motivasi juga berhubungan dengan faktor-faktor psikologis seseorang sebagai wujud hubungan antara sikap, kebutuhan dan kepuasan yang terjadi dalam diri manusia. Rangsangan bagi manusia adalah berusaha memenuhi kebutuhannya baik yang berupa material maupun non material. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat material merupakan motivasi kerja yang berasal dari luar individu guru, namun besar pengaruhnya kepada kondisi kepuasan psikologis seorang

<sup>21</sup>Saudagar fachruddin dan Ali Idrus, dalam Tri Nuruni, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*, (Surakarta: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, 2014), hlm. 5





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan adanya motivasi yang besar dan jelas dalam bekerja seorang guru akan lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan dan tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas.

Sementara itu fenomena yang terjadi saat ini di lapangan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru masih rendah. Kedisiplinan kerja guru di sekolah tersebut masih kurang optimal, terutama kedisiplinan waktu serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Guru masih datang ke sekolah tidak tepat waktu, masuk kelas terlambat sehingga pelajaran dimulai tidak sesuai jadwal. Selain itu, guru masih belum sepenuhnya menaati peraturan sekolah.

Fenomena kedisiplinan guru tadi menjadi tanda tanya besar karena mayoritas tingkat pendidikan guru MTs Kota Pekanbaru mayoritas berada pada level tinggi. Tata tertib yang berlaku bagi guru sangat ketat. Selain itu peraturan khusus guru yang diterapkan di masing-masing sekolah juga tidak mudah. Namun dilihat dari studi pendahuluan, guru-guru di MTs Kota Pekanbaru masih ada yang kurang kedisiplinan kerjanya dalam melaksanakan tugas. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah sehingga pembelajaran pun dimulai tidak sesuai jadwal;
2. Masih ada guru yang pulang sebelum waktu belajar mengajar habis atau selesai;
3. Masih ada guru yang tidak memberikan kabar saat berhalangan hadir;
4. Masih ada guru yang belum lengkap menyusun perangkat pembelajaran;



5. Masih ada guru yang melakukan tugasnya setelah diperintahkan bukan dorongan dari dirinya sendiri
6. Masih ada guru yang memberikan tugas kepada peserta didik namun tidak memeriksa hasilnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa dengan tingkat pendidikan dan motivasi kerja guru yang baik maka disiplin kerja yang dimiliki guru juga akan baik. Apabila fenomena dalam masalah-masalah tersebut dibiarkan, maka akan berdampak terhadap kelancaran proses pembelajaran dan akan menurunkan mutu pendidikan itu sendiri, sehingga tujuan pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru”**.

## **B. Definisi Istilah<sup>22</sup>**

Agar pembaca nantinya tidak keliru dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan dengan mendefinisikan ungkapan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Hubungan**

Dalam KBBI artinya bertalian atau bersangkutan atau berangkai, bersangkutan (dengan); ada sangkut pautnya (dengan); bertalian (dengan); berkaitan

<sup>22</sup>Lihat panduan menggunakan istilah Defenisi Istilah, jika penelitian lapangan. Program Pascasarjana, *Buku Panduan Tenulisan Tesis*.(Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2017/2018), hlm. 60



(dengan). menjadikan berhubungan (bersambungan), mempertalikan (dengan); menyangkutpautkan (dengan).<sup>23</sup>

## 2. Tingkat Pendidikan Guru

Dalam kamus besar bahasa tingkat bermakna susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang), tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya); pangkat; derajat; taraf; kelas.<sup>24</sup> Tingkat pendidikan guru adalah tahapan atau jenjang pendidikan yang dilalui seorang guru untuk mendapatkan keahliannya yang diperoleh dari proses jenjang pendidikan tinggi.

## 3. Motivasi Kerja

Motivasi memiliki arti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>25</sup> Seseorang yang memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam dirinya, ia akan cenderung melakukan pekerjaannya dengan baik dengan mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan dirinya sendiri.

## 4. Kedisiplinan Kerja

Kata ini berasal dari kata disiplin yaitu tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan

<sup>23</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2010), hlm. 1184

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 899

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 1168





sebagainya); bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.<sup>26</sup> Sedangkan kedisiplinan kerja adalah suatu sikap atau kesadaran seseorang dalam menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku serta bersedia menjalankan dan menerima sanksi apabila melanggarnya.<sup>27</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan guru di MTs Kota Pekanbaru masih ada yang belum memenuhi syarat.
- b. Sertifikasi guru belum sepenuhnya memberikan pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan kerja guru
- c. Motivasi guru dalam hal pengembangan diri masih rendah.
- d. Kurangnya tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya.
- e. Kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar di MTs Kota Pekanbaru masih rendah
- f. Tingkat kedisiplinan guru kurang optimal, terutama saat datang ke sekolah ataupun pulang sekolah.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 17

<sup>27</sup> Peni Misra Ayu dkk, *Op.Cit.*, hlm. 2



## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan dibatasi pada hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru

## 3. Rumusan Masalah

Menilik dari latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan sebagai bentuk pertanyaan dalam penelitian, meliputi :

- a. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan guru dengan kedisiplinan kerja di MTs Kota Pekanbaru?
- b. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat Pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki implikasi sebagai tujuan dari suatu penelitian sekaligus manfaat darinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru.

## 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Ilmiah
  - 1) Menambah khasanah pengetahuan di bidang pendidikan Islam
  - 2) Dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti yang meneliti pada kajian lanjutan
- b. Secara Praktis
  - 1) Sebagai kontribusi bagi lembaga tempat penelitian
  - 2) Memberikan informasi secara ilmiah bagi guru dan pengelola sekolah
  - 3) Untuk memenuhi syarat sebagai mahasiswa dalam mengakhiri studinya yang merupakan bentuk penelitian tesis, agar dapat meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus bermanfaat sebagai rujukan peneliti berikutnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kedisiplinan Kerja

##### 1. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari bahasa latin “*discipulus*” yang berarti “pembelajaran”. Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.<sup>28</sup> *The Liang Gie* (1972) mendefinisikan disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Good’s (1959) dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.

<sup>28</sup>Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231



d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

Singodimedjo menyatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan seseorang yang mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.<sup>29</sup> Dengan adanya kedisiplinan guru bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas sebagai guru. Kedisiplinan guru adalah suatu kesadaran dan kesediaan seorang guru untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sekolah yang telah ditetapkan dan berlaku dalam kepentingan proses pendidikan dan pengajaran. Sebab guru menduduki posisi sebagai komunikator sementara siswa menempati posisi sebagai komunikan yang menerima.

Komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa harus baik karena hal ini merupakan sesuatu yang esensial bagi suatu situasi belajar mengajar yang efektif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru menegakkan kedisiplinan, mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Selain itu, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa

<sup>29</sup> Yogi Rahmat, Pengaruh Tingkat Pendidikan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, *Jurnal Daya Saing*, Vol. 4, No. 1 Feb 20018, P. ISSN: 2407-800X, e.ISSN: 2541-4356, hlm. 89



dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.<sup>30</sup> Dengan demikian, kedisiplinan guru dalam pembelajaran mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.<sup>31</sup>

Guru hendaknya disiplin, yakni mampu mempergunakan waktunya yang efektif dalam mengajar, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang direncanakan.<sup>32</sup> Disiplin dan tata tertib guru sebagai pengajar atau pendidik, berkenaan dengan norma-norma yang mengatur cara bersikap, bertingkah laku dan bertutur kata dalam melaksanakan tugas membantu siswa mencapai kedewasaannya masing-masing. Norma-norma tersebut tersirat di dalam teori-teori ilmu pendidikan yang berkedudukan sebagai hukum ilmu, norma-norma sosial, dan susila yang diterima suatu masyarakat dan norma-norma keagamaan yang mengatur kehidupan perseorangan dan kehidupan bersama antar manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Secara tersurat norma itu dirumuskan dalam Kode Etik Guru. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, seorang guru dituntut untuk disiplin. Disiplin mengajar adalah keadaan dimana guru itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya serta tidak melakukan suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

<sup>30</sup> Basiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2007), hlm. 97

<sup>31</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 92

<sup>32</sup> Siti Maruya, Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Min 1 Kota Bengkulu, *al-Bahtsu*: Vol. 1, No. 2, Desember 2016





disiplin mengajar dalam penelitian ini adalah sikap patuh guru untuk mengikuti semua aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam tata tertib dalam belajar mengajar dikelas, sehingga terjadi suasana belajar yang nyaman dan terarah terhadap tujuan belajar yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Kedisiplinan

### a. Faktor Persepsi guru terhadap Profesi guru

Layaknya seperti pekerjaan lainnya, guru merupakan sebuah profesi. Menurut Sirkun Pribadi pada hakikatnya profesi merupakan suatu pertanyaan ataupun janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya pada suatu jabatan ataupun pekerjaan dalam arti biasa, dikarenakan orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.<sup>33</sup> Melihat pada pengertian ini maka seseorang yang telah memilih guru sebagai profesinya harus menekuni dan menyenangkannya karena pekerjaannya itu telah mendatangkan nafkah bagi kehidupannya. Jika guru telah menekuni dan menyenangi pekerjaannya, ia dengan rela akan melakukan pekerjaannya itu.

### b. Faktor Pembiasaan

<sup>33</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 1-2



Disiplin sangat penting bagi guru, karena itu harus ditanamkan secara terus menerus kepada mereka. Dengan penanaman yang dilakukan secara terus menerus, maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi mereka. Orang-orang yang berhasil didalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin. Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa disiplin perlu ditanamkan secara terus menerus sejak kecil agar seseorang memiliki sikap kebiasaan dalam berdisiplin, apalagi bagi seorang guru yang dijadikan suri tauladan bagi siswa-siswanya karena disiplin merupakan kunci kesuksesan.

#### c. Faktor Pembinaan dari Pimpinan Sekolah

“Pemimpin sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakil-wakilnya, secara langsung maupun tidak, merupakan “motor penggerak” bagi guru untuk bersikap dan berperilaku. Jika pimpinan sekolah bersikap baik kepada guru, memberikan dorongan dan motivasi untuk hal-hal yang berkenaan dengan tugas mengajar dan tugas-tugas di sekolah, maka guru yang bersangkutan akan bergairah, sebaliknya jika pemimpin kurang memberikan motivasi atau bahkan tidak menyetujui atau merestui apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh guru, maka pelaksanaan tugasnya tidak akan mantap, apalagi bergairah.”<sup>34</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, dapat kita simpulkan bahwa ada dua peranan penting kepala sekolah terhadap pembinaan disiplin kerja guru yaitu sebagai tauladan sekaligus sebagai pengawas, sebab untuk berdisiplin untuk setiap orang perlu contoh dan pengawasan, terlebih bagi guru yang belum terbiasa untuk berdisiplin. Contoh pembinaan disiplin oleh kepala sekolah di

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 265



MTS Kota Pekanbaru adalah kepala sekolah hadir lebih cepat dari guru yang lain, kepala sekolah masuk dan keluar kelas sesuai dengan jam belajar yang telah ditentukan, pulang tepat pada waktunya, selalu berpakaian rapi dan sopan, selalu mengisi daftar kehadiran dan aktifitas yang telah dikerjakan setiap mengajar dan lain sebagainya.

#### d. Faktor Penghasilan Guru

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas tertentu selalu didorong oleh motif-motif tertentu, salah satunya adalah pemenuhan kebutuhan dirinya. Setiap guru sebagai manusia biasa tidak bisa lepas dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan dapat terpenuhi melalui kerjanya sebagai guru. Apabila kebutuhan-kebutuhan tidak terpenuhi melalui kerjanya, ia akan memenuhinya melalui pekerjaan lain.<sup>35</sup>

Status guru baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun swasta (honor) juga mempengaruhi bagaimana aktifitas guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, karena status guru sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan guru itu sendiri. bagi guru PNS kesejahteraannya lebih terjamin dari pada guru honorer, karena kesejahteraan (dalam hal ini masalah ekonomi) berhubungan langsung dengan seberapa besar gaji yang diterimanya setiap bulannya. Bagi guru yang telah menerima gaji dan telah mencukupi kebutuhan keluarganya mereka akan merasa tenang dan tidak perlu mencari pekerjaan lain selain dari

<sup>35</sup>Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 100





profesinya.

Lain halnya dengan guru honor biasa yang merasa resah dengan jumlah honor yang diterimanya karena tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Jadi secara tidak langsung status guru mempengaruhi kedisiplinannya dalam melaksanakan tugas, karena status guru baik PNS, honor, kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun guru biasa mendapatkan prioritas yang berbeda-beda. Karena kebutuhan seseorang bermacam-macam, namun volume upah kerja merupakan faktor yang sangat vital bagi tenaga kerja.

## B. Motivasi Kerja

### 1. Pengertian Motivasi Kerja

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu. Batasan mengenai motivasi sebagai *“The process by which behavior is energized and directed”* (suatu proses, dimana tingkah laku tersebut di pupuk dan diarahkan) para ahli psikologi memberikan kesamaan antara motif dengan *needs* (dorongan, kebutuhan). Dari batasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motif adalah yang melatar belakangi individu untuk berbuat mencapai tujuan tertentu.<sup>36</sup> Sedangkan pengertian mengenai motivasi adalah pemberian atau penimbunan motif. Atau dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Jadi motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga

<sup>36</sup>Pandji, Anoraga. *Psikologi Kerja*. ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 34



kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge mendefinisikan motivasi (*Motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.<sup>37</sup> Menurut Melayu motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Menurut Herold Koontz, motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.

Sedangkan menurut Wayne F. Cassio, motivasi adalah sesuatu kekuatan yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk memuaskan kebutuhannya (misalnya : rasa lapar, haus dan bermasyarakat).<sup>38</sup> Filmore H. Stanford, mengatakan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu. Menurut Robert A. Baron, motivasi dapat pula dikatakan sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri (*drive aurosal*). Bila suatu kebutuhan tidak terpuaskan, timbul *drive* dan aktivitas individu untuk merespon perangsang (*incentive*) dalam tujuan yang diinginkan. Pencapaian tujuan akan menjadikan individu merasa puas.<sup>39</sup>

Dalam hubungannya dengan lingkungan kerja Ernest J. McCormick

<sup>37</sup>Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi, edisi ke 12 buku 1*. (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 222

<sup>38</sup>Hasibian, Melayu. *Managemen dasar, pengertian dan masalah. Refisi F. d*. (Jakarta Rajawali, 2011), hlm. 219

<sup>39</sup>Anwar,Prabu Mangkunegara. *Psikologi perusahaan*.(Bandung: Trigenda karya, 2013), hlm.



mengemukakan bahwa Motivasi kerja adalah merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.<sup>40</sup> Menurut PF. Drucker, motivasi berperan sebagai pendorong kemauan dan keinginan seseorang. dan inilah yang motivasi dasar yang mereka usahakan sendiri untuk menggabungkan dirinya dengan organisasi untuk berperan dengan baik.<sup>41</sup> Dan seorang ahli dalam aliran behaviorisme, yaitu B.F. Skinner memberi contoh pengertian motivasi sebagai berikut: *“if you want people to be productive and active in various ways, the important thing is to analyze the contingencies of reinforcement, not the need to be satisfied”*.<sup>42</sup>

Dalam memotivasi karyawan, pimpinan disamping harus memperhatikan dan mempertimbangkan secara kualitatif kemampuan dan potensi psikis mereka agar dapat disumbangkan semaksimal mungkin untuk keberhasilan organisasi, juga perlu memperhatikan dan mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan-kebutuhan para karyawan.

Dalam dunia pendidikan Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan non moneter

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 47

<sup>41</sup>Pandji, Anoraga.*Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 38

<sup>42</sup>Sutarto,Wijono.*Psikologi Industry Dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*.( Jakarta: Kencana Prenatal Media Group, 2010), hlm. 20





yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negative, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.<sup>43</sup>

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja. Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak mempunyai motivasi maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik atau mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan atau motivasi ini sebagai pertanda apa yang dilakukan oleh guru yang diminatinya karena sesuai dengan kepentingannya sendiri. Guru yang termotivasi dalam bekerja akan menimbulkan kepuasan kerja, karena kebutuhan-kebutuhan guru yang terpenuhi mendorong guru untuk meningkatkan kerjanya.<sup>44</sup>

Dari pengertian para ahli di atas maka, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi kerja adalah dorongan yang menggerakkan seseorang dalam bekerja untuk melakukan pekerjaan dengan segala upaya dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sadirman motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)

<sup>43</sup>Yenni, Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, *E Jurnal Katalogis*, Vol. 6, No. 2, Februari 2018. hlm. 98-105

<sup>44</sup>*Ibid.*,



- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>45</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki ciri-ciri motivasi di atas, berarti memiliki motivasi kerja yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi ini sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kinerja menunjukkan suatu penampilan kerja seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya di lingkungan tertentu termasuk dalam organisasi. Dalam kenyataannya, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, sehingga bila diterapkan pada pekerja, maka bagaimana dia bekerja akan dapat menjadi dasar untuk menganalisis latar belakang yang mempengaruhinya.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Motivasi seorang pekerja biasanya merupakan hal yang sangat rumit, karena motivasi itu melibatkan faktor individual dan faktor organisasional. Yang tergolong pada faktor-faktor yang bersifat individual adalah kebutuhan, tujuan,

<sup>45</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 83

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, dan kemampuan. Sedangkan yang tergolong pada faktor yang berasal dari organisasi meliputi pembayaran uang atau gaji, keamanan pekerjaan, sesama pekerja, pengawasan, pujian dan pekerjaan itu sendiri.<sup>46</sup> Menurut Sondang P. Siagian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dapat bersifat internal maupun eksternal.

Adapun Faktor-faktor internal yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- a. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri
- b. Harga diri
- c. Harapan pribadi
- d. Kebutuhan
- e. Keinginan
- f. Kepuasan kerja
- g. Prestasi kerja yang dihasilkan.

Untuk Faktor-faktor eksternal antara lain:

- a. Jenis dan sifat pekerjaan
- b. Kelompok kerja dimana seseorang bergabung
- c. Organisasi tempat kerja
- d. Situasi lingkungan pada umumnya
- e. Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Andi), hlm. 181

<sup>47</sup> P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 294





Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar lembaga pendidikan itu sendiri. Dari sekian banyak faktor tersebut maka faktor motivasi kerja guru ini merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya.

### 3. Bentuk- Bentuk Motivasi

Macam-macam motivasi kerja dapat dilihat dari segi sumber timbulnya, dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

#### a. Motivasi intrinsik

Menurut pendapat Sadirman A.M, yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu adanya rangsangan dari luar, dikarenakan didalam diri manusia sudah ada golongan untuk melakukan sesuatu.

#### b. Motivasi Eksternal

Motivasi ini mengacu kepada faktor dari luar atau dengan kata lain adanya daya penggerak untuk mendorong seseorang melaksanakan suatu tindakan atau aktivitas yang disebabkan oleh adanya dorongan dari luar serta dari pihak lain dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dikarenakan manusia itu lupa ataupun disengaja untuk melanggar aturan yang sudah ada. Dalam hal seperti, seorang pemimpin harus memberikan motivasi.

Dalam ajaran agama Islam diberikan petunjuk ataupun tuntunan supaya seseorang pemimpin berlaku bijaksana dalam memberikan motivasi ataupun



dorongan pada bawahannya, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nahl 125:

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِ إِلَهُم بِأَلْتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۱۲۵

*“Serulah ( manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

Adapun Indikator yang dapat dilihat dari motivasi kerja adalah:<sup>48</sup>

- 1) Motivasi Internal
  - a) Tanggung Jawab guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - b) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
  - c) Memiliki tujuan yang jelas
  - d) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
  - e) Memiliki perasaan yang senang dalam bekerja
  - f) Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain
- 2) Motivasi Eksternal
  - a. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya
  - b. Senang memperoleh pujian dari apa yang ia kerjakan
  - c. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh reward
  - d. Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian

<sup>48</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teori-Teori Motivasi

Menurut H. B. Siswanto dalam buku pengantar manajemen, menyatakan bahwa ada beberapa teori motivasi yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

##### a. Teori Kepuasan.

Teori kepuasan berorientasi pada faktor dalam diri individu yang menguatkan, mengarahkan, mendukung, dan menghentikan perilaku. Pendukung teori kepuasan adalah sebagai berikut:

##### 1) Teori Hierarki kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow

Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan individu dapat disusun dalam suatu hierarki. Hierarki kebutuhan yang paling tinggi adalah kebutuhan fisiologis karena kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling kuat sampai kebutuhan tersebut terpenuhi. Sedangkan hierarki kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan aktualisasi diri. Hierarki kebutuhan tersebut secara lengkap meliputi lima hal berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis (*Physiologis Need*), yaitu kepuasan kebutuhan fisiologis biasanya dikaitkan dengan uang. Hal ini berarti bahwa orang tidak tertarik pada uang semata, tetapi sebagai alat yang dapat dipakai untuk memuaskan kebutuhan lain. Termasuk kebutuhan fisiologis adalah makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan.
- b) Kebutuhan Keselamatan atau Keamanan (*Safety or Security Needs*),

<sup>49</sup> H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 128-132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu kebutuhan yang dapat timbul secara sadar atau tidak sadar. Orientasi ketidaksadaran yang kuat kepada keamanan sering dikembangkan sejak masa kanak-kanak. Termasuk kebutuhan ini adalah kebebasan dari intimidasi baik kejadian atau lingkungan.

- c) Kebutuhan Sosial atau Aflikasi (*Social or Affiliation Needs*), yaitu termasuk dalam kebutuhan ini adalah kebutuhan akan teman, afiliasi, interaksi dan cinta.
- d) Kebutuhan Penghargaan atau Rekognisi (*Esteems or Recognition*), yaitu kebutuhan akan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan, status, pangkat dan lainnya.
- e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*), yaitu kebutuhan untuk memenuhi diri sendiri dengan penggunaan kemampuan maksimum, keterampilan, dan potensi.

## 2) Teori Proses (*Proses Theory*)

Teori proses mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perilaku dikuatkan, diarahkan, didukung, dan dihentikan. Teori proses merupakan teori dari dari Victor H. Vroom yang terdiri dari tiga teori. Salah satu teori dari Victor itu adalah teori Penguatan (*Reinforcement Theory*). Penguatan merupakan prinsip belajar yang sangat penting. Tanpa penguatan tidak akan terjadi modifikasi perilaku yang dapat diukur. Para manajer sering kali menggunakan pengukuh positif untuk memodifikasi perilaku. Dalam banyak hal pengukuhan bekerja sesuai dengan diprakirakan sebelumnya.



### 3) Teori Hedonisme

Menurut pandangan hedonisme manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Implikasi dari teori ini adalah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.<sup>50</sup>

### 4) Teori Naluri

Pada dasarnya manusia itu memiliki tiga dorongan nafsu/naluri pokok, yaitu:

- a) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri
- b) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri
- c) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan/mempertahankan jenis

Dengan dimilikinya ketiga naluri ini, maka kebiasaan ataupun tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

### 5) Teori Reaksi yang di pelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau prilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola tingkah laku yang dipelajari

<sup>50</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), hal.74-77



dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Orang paling banyak belajar dari lingkungan kebudayaan ditempat ia hidup dan dibesarkan. Oleh karena itu, teori ini disebut juga teori lingkungan kebudayaan. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak buah hati atau anak didiknya, pemimpin ataupun pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

#### b. Teori Daya Pendorong

Teori ini merupakan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum. Oleh karna itu, menurut teori ini bila seorang pemimpin ataupun pendidik ingin memotivasi anak buahnya, ia harus mendasarkannya atas daya pendorong, yaitu atas naluri dan juga reaksi dipelajari dari kebudayaan lingkungan yang dimilikinya.

#### c. Teori Kebutuhan

Teori motivasi yang banyak dipakai orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha memenuhi terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Berdasarkan berbagai pendapat teori motivasi tersebut, maka dapat



disimpulkan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, pendorongan atau dorongan, kebutuhan, rangsangan, dan penguatan, serta harapan dari suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang memuaskan, mencakup didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respon, dan kegigihan tingkah laku. Jadi, motivasi kerja guru dalam mengajar merupakan keadaan yang mendorong atau mempengaruhi peserta didik yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai.

### C. Tingkat Pendidikan Guru

#### 1. Pengertian Tingkat Pendidikan

Kata pendidikan (education), dalam pandangan barat adalah suatu kata akar kata yang menunjukkan aktifitas pembentukan individu melalui pembentukan jiwanya, agar dalam hidupnya tertanam kebahagiaan, baik kepada dirinya maupun orang lain dalam sebuah acuan karakteristik yang sempurna. Sementara menurut Mahmud Ali sendiri bahwa pendidikan adalah sebuah system sosial yang menetapkan pengaruh adanya efektif dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasi muda dari aspek jasmani, akal dan akhlak. Sehingga tercipta generasi yang baik yang dapat hidup dilingkungannya. Senada dengan pendapat ini jalaluddin berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan makhluk sosial secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan dan





perkembangannya, jenis kelamin, bakat, tingkat kecerdasan, serta potensi spiritual yang dimiliki masing-masing secara maksimal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan adalah “proses perubahan sikap atau tatalaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, perbuatan, cara mendidik”.<sup>51</sup>

Para pakar pendidikan mendefinisikan pendidikan bermacam ragam dan makna, yang satu dengan yang lain saling melengkapi sesuai tujuan yang hendak di capai, misalnya sebagai berikut:

- a. Ahmad Marimba menyatakan pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>52</sup>
- b. Ki Hajar Dewantara, sebagaimana yang telah dikutip oleh Suwarno. Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>53</sup>

<sup>51</sup>Suryani, *Hadits Tarbawi; Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 136. Lihat juga DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 232. Lihat juga Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1

<sup>52</sup>Ahmad, D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm. 5

<sup>53</sup>Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 2



c. Langeveld, sebagaimana yang telah dikutip oleh Binti Maunah. Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih tepat dapat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.<sup>54</sup>

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I tentang Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) yang berbunyi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>55</sup>

Pendidikan adalah upaya atau proses yang berorientasi pada transformasi nilai.<sup>56</sup> Pendidikan merupakan suatu tindakan pembebasan dari belenggu ketidaktahuan atau kebodohan.<sup>57</sup> Menurut Socrates (470-399 SM)<sup>58</sup> hakikat manusia ia

<sup>54</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2001), hlm. 4

<sup>55</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

<sup>56</sup>Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam; Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 28

<sup>57</sup>J. H. Raper, *Filsafat Politik Plato*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 110

<sup>58</sup>Ia di hukum mati pada tahun 399 SM oleh pengadilan Athena dengan tuduhan mempengaruhi anak muda dengan pikiran yang buruk. Ia mengajak para pemuda memikirkan apa-apa yang di atas langit dan di bawah bumi.



ingin tahu dan maka harus ada orang membantunya bertindak sebagai bidan untuk membantu bayi keluar dari rahimnya.<sup>59</sup>

Andrew E. Sikula berpendapat didalam bukunya Anwar Prabu Mangkunegara bahwa tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.<sup>60</sup> Menurut Buchori yang dimaksud dengan tingkat pendidikan adalah tingkatan pendidikan yang diperoleh secara formal yang dibuktikan dengan ijazah formal, ijazah adalah tanda pengakuan bahwa seseorang telah menyelesaikan suatu program pendidikan tertentu. Dengan demikian ijazah dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan seseorang.<sup>61</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djarmah dalam bukunya yang berjudul Prestasi belajar dan Kompetensi guru, faktor latar belakang pendidikan guru atau yang sering disebut dengan faktor tingkat pendidikan guru juga mempengaruhi tingkat kesidiplinanannya. Ia menyatakan bahwa:

“Latar belakang pendidikan seorang guru dengan guru lainnya terkadang tidak sama dengan pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka waktu tahun tertentu. Perbedaan latar belakang pendidikan ini dilatar belakang oleh jenis dan penjenjangan dalam pendidikan. lebih lanjut ia mengatakan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi

<sup>59</sup>Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9

<sup>60</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2003), hlm. 50

<sup>61</sup> Retno Prayitno. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD Se-Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, *Phinisi Integration Review*, Vol. 2, No.1, Februari 2019, p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317 Hal 081-090



kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar. Guru alumni FKIP atau Fakultas Tarbiyah dan guru alumni FISIP akan berbeda cara mengajarnya. Sebab guru alumni FKIP atau Tarbiyah telah memiliki sejumlah pengalaman teoritis dibidang keguruan, sementara guru FISIP tidak pernah menerima itu. Dari dua sarjana yang berbeda alumni ini saja sudah terlihat perbedaan cara mengajar mereka, apalagi jika dibandingkan antara guru alumni SMTA dengan alumni suatu perguruan tinggi.”<sup>62</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 Ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, informal dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. a. Pendidikan dasar : Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. b. Pendidikan menengah : Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. c. Pendidikan tinggi : Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Relevan dengan beberapa deskripsi tentang pengertian tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan tersebut, penempatan guru berdasarkan ijazah telah diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 42, yang berbunyi: “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang

<sup>62</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional), hlm. 130-131





kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.<sup>63</sup> Hal ini diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8, yang berbunyi: “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional.

## 2. Guru

Menurut pendapat Ahmad D. Marimba pendidik merupakan orang yang mengemban tanggung jawab dalam mendidik.<sup>64</sup> Menurut Abuddin Nata pendidik dalam fungsinya adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan atau skill, pendidikan pengalaman dan sejenisnya.<sup>65</sup> Sedangkan Ahmad Tafsir mengartikan pendidik atau guru adalah orang yang memang bertanggung jawab kepada perkembangan seluruh potensi anak didik, baik afektif, kognitif atau psikomotor.<sup>66</sup>

Imam Al-Gazali mengatakan bahwa guru atau pendidik merupakan orang tua, pewaris Nabi, pembimbing, figur sentral, motivator, intelektual, teladan bagi peserta didik. Menurutnya juga guru merupakan pekerjaan yang sangat terhormat,

<sup>48</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia

<sup>64</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm. 67

<sup>65</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2012), hlm. 145

<sup>66</sup>Ahmad Syar’i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), Cet-1, hlm. 30.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harum bak minyak kasturi, bersinar bak matahari yang menyinari alam semesta.<sup>67</sup>

Makna Guru dalam pendidikan Islam adalah mereka yang mempunyai tugas untuk mendidik dan bertanggung jawab mendidiknya. Menurut Islam guru tidak hanya yang mengajar dalam proses PBM, melainkan mengajak, mendorong, membimbing orang lain untuk melakukan dan mengamalkan ajaran Islam itu juga disebut guru atau pendidik. Dalam Islam pelaksanaan pendidikan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja.<sup>68</sup>

Salah satu kemuliaan Islam adalah mengangkat tinggi derajat guru atau pendidik, bahkan setingkat Nabi dan Rasul. Hal ini tidak dapat di lepas karena Islam sangat apresiasi dengan ilmu. Berkaitan dengan hal ini menurut Asma Hasan Fahmi, beliau menjelaskan sebagai berikut:

- a. Air pena atau tinta ulama lebih bernilai dari darah para shuhada perang.
- b. Orang berilmu lebih baik dari orang yang taat ibadah bahkan melebihi pahala perang di jalan Allah.
- c. Jika meninggal orang alim, tidak dapat digantikan kecuali orang alim juga.<sup>69</sup>
- d. Derajat orang berilmu lebih tinggi dari yang jahil.

Keempat di atas hanya dengan berlandaskan ayat suci al-Qur'an surah al-Mujadalah ke 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ

<sup>67</sup>Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet-1, hlm. 64.

<sup>68</sup>Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 32

<sup>69</sup>Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet-1, hlm. 177

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11).”<sup>70</sup>

Ayat di atas memberikan informasi bahwa orang beriman tidak tinggi derajatnya, orang berilmu juga tidak tinggi derajatnya, yang paling tinggi orang yang beriman dan berilmu.<sup>71</sup> Supaya terlaksana tugas dan kewajiban dalam mendidik dengan baik, maka Muhammad al-Athiyah al-Abrasyi, menyebutkan ada 7 sifat seorang guru yang paripurna dalam ilmu pendidikan Islam, yaitu:<sup>72</sup>

- a. Sifatnya juhud yaitu mengutamakan tugas dan ridha Allah dari upah atau gaji.
- b. Bersifat jiwa bersih dan terhindar sifat yang buruk akhlak, yaitu bersih fisik dan bersih rohani (jasmani dan mental).
- c. Bersifat pemaaf yaitu selalu memaafkan anak didik yang berbuat kekhilafan.
- d. Bersifat interaksi antara guru dan anak didik yaitu ada kreativitas antara pendidik dan anak didik.
- e. Bersifat kebapaan atau keayahan yaitu sebagai pelindung dan memikirkan masa depan anak didiknya dari dirinya sendiri.

<sup>70</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2015), hlm. 910

<sup>71</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 14, Cet-5, hlm. 79-80

<sup>72</sup>M. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang. Cet. VII. 1987), hlm. 129-131; lihat juga Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm. 35-38



f. Bersifat mampu memahami bakat, tabiat, watak anak didik yaitu memiliki ilmu psikologi anak didik.

g. Bersifat selalu menguasai bidang studinya yaitu kopetensinya harus selalu diasah dan disuburkan agar selalu konprehensif dan aplikatif.

Guru atau pendidik yang karismatik memiliki karakteristik tersendiri yang selalu menyatu dengannya selamanya, dimana saja dan kapan saja. Menurut Al-Nahlawi menyebutkan ada beberapa karakteristik pendidik paripurna sebagai berikut:

a. Memiliki watak dan sifat yang rabbani dan selalu terwujud dalam tujuan, tingkah laku dalam mendidik.

b. Memiliki sifat sabar dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, jujur dan bertanggung jawab.

c. Selalu tanggap pada kondisi dan perkembangan dunia yang bisa mempengaruhi jiwa, keyakinan dan pola pikir anak didik.

d. Selalu berperilaku adil terhadap seluruh anak didik.<sup>73</sup>

Syekh Nashi Ulwan dalam Abdul Aziz mengatakan bahwa seorang pendidik harus memiliki 5 kriteria, agar disebut guru yang paripurna sebagai berikut:

a. Sejalan antara ucapan dan perbuatan.

b. Pemberani yaitu berani mengakui kesalahan kelemahan dan berani berkata baik.<sup>74</sup>

<sup>73</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 45

<sup>74</sup>Syalhub Fuad bin Abdul Aziz, *Guruku Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), Cet-I, hlm. 11





- c. Selalu bertaqwa.
- d. Selalu Ikhlas.
- e. Selalu berwawasan tinggi.
- f. Memiliki sopan santun dan lemah lembut.
- g. Memiliki rasa tanggung jawab yang kuat.
- h. Gemar menutup aurat bagi muslimah secara syar'i.
- i. Mudah senyum dan berseri dalam PBM.<sup>75</sup>

Berdasarkan kriteria dan karakteristik pendidik yang dalam ajaran Islam sangat penting terdapat pada diri peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya karakteristik tersebut terbagi menjadi tiga poin besar, yaitu:

- 1) Kematangan diri yang stabil; memahami diri sendiri, mencintai diri secara wajar dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai itu, sehingga ia bertanggung jawab sendiri atas hidupnya, tidak menggantungkan atau menjadi beban bagi orang lain.
- 2) Kematangan sosial yang stabil; dalam hal ini seorang pendidik dituntut mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masyarakatnya, dan mempunyai kecakapan membina kerja sama dengan orang lain.
- 3) Kematangan profesional (kemampuan mendidik); yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap anak didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, memiliki kecakapan

<sup>75</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 123-124.



dalam menggunakan cara-cara mendidik.<sup>76</sup>

Dari uraian diatas, dapat difahami bahwa latar belakang pendidikan seorang guru yang dalam kajian ini adalah penjenjangan atau tingkatan dalam pendidikan akan mempengaruhi kompetensinya dalam interaksi belajar mengajar. Kompetensi disini bukan hanya sebagai kemampuan guru dalam mengelola kelas saja, pengetahuan dan profesionalismenya sebagai seorang guru tetapi juga mencakup semua aspek kedisiplinan dalam melaksanakan tugas yaitu guru harus memiliki kesadaran waktu, penilaian, prestasi belajar anak didik, penguasaan bahan, penguasaan metode, pengelolaan kelas, penggunaan media, pengelolaan interaksi belajar mengajar dan sebagainya, yang merupakan bagian besar dari peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan oleh seorang guru maka akan tumbuh kesadaran yang baik tentang pentingnya kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.

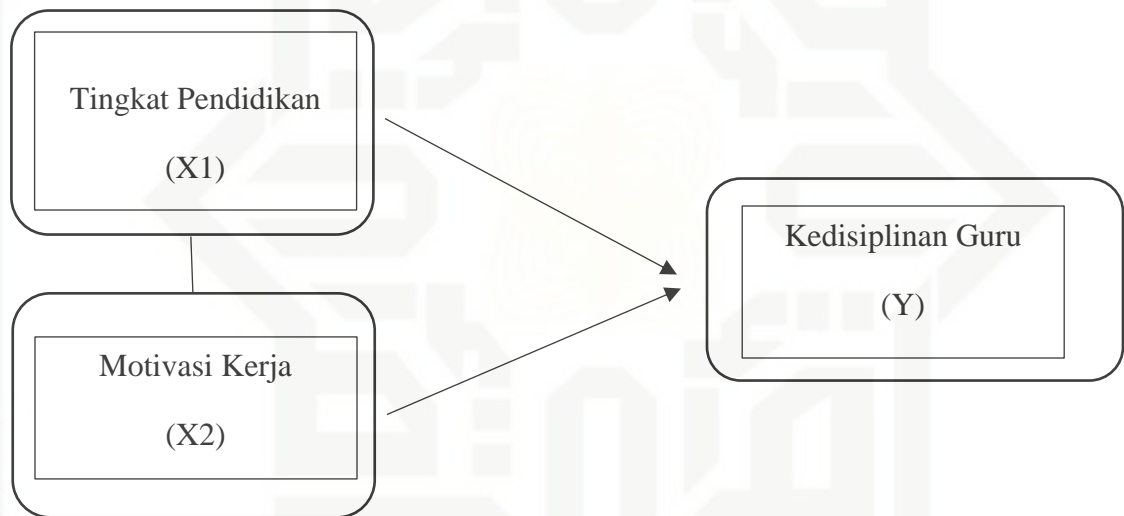
#### **D. Kerangka Berfikir**

Keberhasilan tujuan suatu perusahaan ataupun lembaga secara efektif dan efisien tergantung dari disiplin kerja karyawan ataupun pegawainya. Salah satu yang mempengaruhi hal tersebut adalah tingkat pendidikan dan motivasi kerjanya. Pendidikan adalah syarat utama yang mesti ditempuh seseorang agar dapat memesaki dunia kerja. Pendidikan yang diperoleh baik dari sekolah maupun dari luar sekolah akan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga akan

<sup>76</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan; Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hm. 19

memudahkan seseorang dalam penempatan yang sesuai dengan kecakapannya. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan juga tindakannya dalam menghadapi permasalahan yang timbul khususnya dalam masalah pekerjaan.

Dasar pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah adanya hipotesis bahwa adanya hubungan tingkat pendidikan dan motivasi dengan kedisiplinan kerja. Dengan demikian penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



### 1. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Kedisiplinan Guru

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja adalah tingkat pendidikannya, hal ini terlihat pada pola pikirnya, dikatakan oleh Syaiful Bahri Djarmah dalam bukunya yang berjudul Prestasi belajar dan Kompetensi guru, faktor latar belakang pendidikan guru atau yang sering disebut dengan faktor tingkat pendidikan guru juga mempengaruhi tingkat kesidiplnannya. Ia menyatakan bahwa :



“Latar belakang pendidikan seorang guru dengan guru lainnya terkadang tidak sama dengan pengalaman pendidikan yang pernah dimasuki selama jangka waktu tahun tertentu. Perbedaan latar belakang pendidikan ini dilatar belakangi oleh jenis dan penjenjangan dalam pendidikan. lebih lanjut ia mengatakan bahwa perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar. Guru alumni FKIP atau Fakultas Tarbiyah dan guru alumni FISIP akan berbeda cara mengajarnya. Sebab guru alumni FKIP atau Tarbiyah telah memiliki sejumlah pengalaman teoritis dibidang keguruan, sementara guru FISIP tidak pernah menerima itu. Dari dua sarjana yang berbeda alumni ini saja sudah terlihat perbedaan cara mengajar mereka, apalagi jika dibandingkan antara guru alumni SMTA dengan alumni suatu perguruan tinggi.”<sup>77</sup>

## 2. Hubungan antara Motivasi dan Kedisiplinan Kerja

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplin kerja.<sup>78</sup> Salah satu faktor tersebut adalah faktor motivasi kerja, motivasi kerja merupakan sesuatu yang muncul karena adanya kebutuhan baik materi maupun bukan materi dalam usaha mencapai tujuan organisasi.

Motivasi kerja bagi guru adalah dorongan yang timbul dari dalam diri, secara sadar atau tidak untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam mencapai tujuannya. Sehingga ia merasa lebih peduli, bertanggung jawab, loyal dan disiplin dalam pelaksanaan tugasnya sebagai guru. Menjadi guru tanpa motivasi kerja akan cepat merasa jenuh karena tidak adanya unsur pendorong. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya meningkatkan gairah kerja guru, agar guru mau bekerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, keterampilan, untuk

<sup>77</sup> Syaiful Bahri Djarmah, *Op.cit.*,

<sup>78</sup> Martoyo dalam Sandra Manuela, Skripsi: “*Analisis Peranan Pengawasan dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin kerja Karyawan Pada Hotel Permai Pekanbaru*”, (Pekanbaru: UNRI, 2012), hlm. 35





mewujudkan tujuan pendidikan.

Seseorang yang memiliki motivasi kerja, akan dapat mendorong semangat, menegakkan disiplin, meningkatkan suasana hubungan kerja yang baik.<sup>79</sup>

Diharapkan guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan lebih berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dari pada guru yang memiliki motivasi rendah.

Dengan demikian, motivasi kerja dan kedisiplinan kerja merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi memiliki keterkaitan dalam kegiatan sebuah organisasi ataupun lembaga.<sup>80</sup> Motivasi kerja sangat penting dalam upaya untuk menegakkan serta meningkatkan disiplin kerja para guru agar tercapainya hasil kerja yang maksimal. Untuk mendorong agar guru dapat mematuhi peraturan-peraturan yang ada diperlukan strategi yang tepat salah satunya dengan meningkatkan motivasi kerjanya. Mematuhi aturan sendiri merupakan salah satu alat ukur dan cerminan dari disiplin kerja.

## E. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Agar tidak terjadi duplikat atau plagiat dalam penulisan karya ilmiah tesis ini, maka peneliti menyampaikan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

<sup>79</sup> Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 56

<sup>80</sup> Delisa Athiah Kirana, Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Disiplin Kerja Pegawai RSJ Daerah Atma Husada Mahakam Sanarinda, NPM : 081110013510009, Artikel ini diakses padatanggal 07 oktober 2020 pada pukul 05.30 WIB



sebelumnya sebagai rujukan dan pembanding dengan penelitian ini, maka adapun tinjauan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Laudia Cripza A.P. Universitas Muhammadiyah Jember, 2014, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hubungan Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Kehutanan dan Pekebunan Kabupaten Bondowoso. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada empat variabel. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Adapun hasil penelitian ini adalah : 1. Tingkat pendidikan , pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bondowoso dengan arah positif, maka jika ada perbaikan pada pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja maka akan mempengaruhi kinerja pegawai dinas kehutanan dan perkebunan kabupaten Bondowoso. 2. Tingkat pendidikan, pelatihan dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bondowoso dengan arah positif. Variabel yang dominan mempengaruhi kinerja pegawai Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bondowoso adalah pelatihan.<sup>81</sup> Adapun perbedaan penulis dengan penelitian ini adalah penelitian ini memakai empat variabel yaitu Tingkat pendidikan,

<sup>81</sup> Laudia Cripza A.P., Hubungan Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Kehutanan dan Pekebunan Kabupaten Bondowoso, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2014, Universitas Muhammadiyah Jember



Pelatihan, Disiplin Kerja dan kinerja Pegawai. Sedangkan penulis hanya menggunakan tiga variabel yaitu tingkat Pendidikan, Motivasi dan Kedisiplinan Kerja, kemudian terletak di variabel Y, jika variabel Y pada penelitian ini adalah kinerja pegawai, sementara variabel X penulis adalah Kedisiplinan Kerja. Sedangkan kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melihat hubungan antar variabel.

2. Nuria Erisna, Dosen Universitas Ekonomi Universitas Bandar Lampung, Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2 No.2 April 2012, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas pendidikan Kabupaten Way Kanan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan menyebarkan kuisioner kepada 48 orang pegawai sebagai sampel, serta data sekunder yang bersumber dari literatur dan dokumen. Alat analisis yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien disiplin kerja dengan kinerja pegawai adalah sebesar 0,619 bearti bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai. Koefisien korelasi kinerja pegawai adalah 0,318 bearti terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan dan kinerja pegawai dengan kategori lemah. Koefisien korelasi variabel disiplin kerja dan motivasi kerja dengan kinerja pegawai adalah 0,639 bearti terdapat hubungan yang kuat antara disiplin kerja dan motivasi kerja dengan



dengan kinerja pegawai. Adapun koefisien determinasi hubungan disiplin dan motivasi kerja dengan kinerja pegawai adalah 0,408, ini berarti sumbangan disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 40,8%, dan sisanya 59,2% berhubungan dengan variabel lain yang tidak dianalisis. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja mempunyai hubungan yang lebih kuat dengan kinerja pegawai dibandingkan dengan motivasi kerja, namun secara bersama-sama disiplin dan motivasi kerja mempunyai hubungan yang kuat dengan kinerja pegawai pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Way Kanan.<sup>82</sup> Adapun kesamaan dari penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tiga variabel dan juga sama-sama mencari hubungan antara ketiga variabel tersebut, kemudian juga terletak pada salah satu teknik pengumpulan data yang sama-sama memakai kuisioner untuk mengumpulkan data. Sementara perbedaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah terletak pada masing-masing variabel pada penelitian yang dilakukan oleh Nuria Erisna ini  $X_1$  nya adalah Disiplin Kerja,  $X_2$  motivasi Kerja dan  $Y$  nya adalah Kinerja. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada  $X_1$  adalah Tingkat Pendidikan,  $X_2$  Motivasi kerja dan  $Y$  nya adalah Kedisiplinan Kerja.

3. Ahmad Guspula dan Siti Solehatun, Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-qur'an, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap

<sup>82</sup> Nuria Erisna, Universitas Ekonomi Universitas Bandar Lampung, Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2 No.2 April 2012





Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo, *Jurnal PPKM I*, 2017, ISSN: 2354-869X, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, Masa kerja dan Motivasi kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja perangkat desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 9,730  $> t_{tabel}$  1,972. Masa kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,996  $> t_{tabel}$  1,972. Motivasi kerja memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 15,132  $> t_{tabel}$  1,972. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 156,797  $> 2,65$ . Artinya tingkat pendidikan, masa kerja, dan motivasi kerja secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa.<sup>83</sup> Adapun perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabelnya, jika pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Guspul dan Siti Solehatun terdapat empat variabel. Penelitian yang penulis lakukan terdapat tiga variabel. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda, sementara penulis menggunakan teknik analisis product momen dan teknik analisis kontingensi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja.

4. Iswadi dan Richardo, STKIP Kusumanegara Jakarta dan Dinas Pendidikan Aceh, Pengaruh Latar Belakang Bidang Studi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman

<sup>83</sup> Ahmad Guspula dan Siti Solehatun, Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-qur'an, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo, *Jurnal PPKM I*, 2017, ISSN: 2354-869X



Mengajar Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada SMA Kartika XIV 1 Banda Aceh, *Genta Mulia* ISSN: 2301-6671 Volume VIII No. 2, Juli 2017, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap kemampuan profesional guru pada SMA Kartika XIV 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik pengolahan/analisis data untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  adalah statistik regresi linear ganda menggunakan SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kemampuan profesional guru sebesar 12,52%. Kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman mengajar terhadap kemampuan profesional guru sebesar 10,71%. Ketiga terdapat pengaruh yang positif tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar secara bersama-sama terhadap kemampuan profesional guru sebesar 23,23%.<sup>84</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah menjadikan Tingkat Pendidikan sebagai salah satu variabel, kemudian teknik pengumpulan datanya sama-sama memakai kuisioner dan tolak ukur pengukurannya memakai skala likert. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian

<sup>84</sup> Iswadi dan Richardo, STKIP Kusumanegara Jakarta dan Dinas Pendidikan Aceh, Pengaruh Latar Belakang Bidang Studi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Kartika Xiv 1 Banda Aceh, *Genta Mulia* ISSN: 2301-6671 Volume VIII No. 2, Juli 2017



ini mencari pengaruh antara variabel bebas kepada variabel terikat sementara penulis mencari hubungan antar variabel.

5. Retno Prayitno, Pendidikan IPS Ke-SD-an Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD SeKecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, *Phinisi Integration Review* Vol. 2, No.1, Februari 2019 Hal 081-090, p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317, Tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman mengajar terhadap kompetensi profesional guru pada mata pelajaran IPS di SD sekecamatan Buntu batu. Pengujian instrumen menggunakan uji Validitas dan releabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa:
  1. Tingkat pendidikan Positif signifikan terhadap kompetensi profesional guru secara persial sebesar 2.081.
  2. Pengalaman mengajar berpengaruh positif terhadap kompetensi profesional guru secara persial sebesar 2.584.
  3. Secara simultan kedua Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 67,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh Tingkat pendidikan dan pengalaman mengajar terhadap Kompetensi profesional Guru.<sup>85</sup> Terdapat kesamaan dari penelitian ini dengan

<sup>85</sup> Retno Prayitno, Pendidikan IPS Ke-SD-an Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada



penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menjadikan Tingkat Pendidikan sebagai variabel  $X_1$ , menggunakan uji prasyarat, serta memakai teknik Uji F. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel  $X_2$  dan  $Y$ , kemudian teknik analisis yang digunakan, jika pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, sementara penulis memakai teknik Product Momen, dan penelitian ini mencari pengaruh antara variabel, sementara penulis mencari hubungan antar variabel.

## **F. Konsep Operasional**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar lebih jelas yang terdapat dalam landasan berfikir serta agar tidak terjadi kesalahfahaman maka akan penulis operasionalkan konsep tentang motivasi kerja, kedisiplinan dan tingkat pendidik guru dalam lembaga pendidikan. Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan penelitian.

### **1. Tingkat Pendidikan ( $X_1$ )**

Tingkat pendidikan adalah jenjang yang dimiliki guru setelah menempuh pendidikan baik melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal dengan kemampuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam pekerjaannya. Bertolak dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan, maka indikator tingkat pendidikan tersebut sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendidikan Dasar terdiri dari :
  - 1) SD/MI
  - 2) SMP/MTs
- b. Pendidikan Menengah, terdiri dari :
  - 1) SMA/SMK/MA
- c. Pendidikan Tinggi, terdiri dari :
  - 1) Diploma I - IV
  - 2) S1
  - 3) S2
  - 4) S3

## 2. Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)

Bertolak dari bentuk-bentuk motivasi kerja, Adapun Indikator yang dapat dilihat dari motivasi kerja adalah:

- a. Motivasi Kerja
  - 1) Tanggung Jawab guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - 2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas
  - 3) Memiliki tujuan yang jelas
  - 4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya
  - 5) Memiliki perasaan yang senang dalam bekerja
  - 6) Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain
- b. Motivasi Eksternal
  - 1) Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya



- 2) Senang memperoleh pujian dari apa yang ia kerjakan
- 3) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh reward
- 4) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian

### 3. Kedisiplinan Kerja (Y)

Disiplin merupakan suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Kedisiplinan guru-guru dalam melaksanakan tugas dikatakan tinggi apabila indikator-indikator dibawah ini terpenuhi, yaitu :

- a. Datang tepat waktu
- b. Pulang tepat waktu
- c. Masuk kelas tepat waktu
- d. Keluar kelas tepat waktu
- e. Mengisi absen setiap kali mengajar
- f. Mengabsen siswa setiap kali mengajar
- g. Memberitahu apabila tidak masuk bertugas
- h. Membuat satuan pelajaran sebagai pedoman mengajar
- i. Membuat ulangan harian
- j. Membuat program semester
- k. Membuat program tahunan
- l. Memeriksa latihan atau pekerjaan siswa
- m. Berada di dalam kelas sampai jam pembelajaran selesai
- n. Merekap ulangan harian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Berpakaian rapi dan sopan
- p. Menghukum siswa sesuai dengan kesalahan masing-masing yang bersifat mendidik
- q. Memberikan motivasi belajar kepada siswa

Berangkat dari faktor-faktor kedisiplinan kerja, adapun indikator kedisiplinan

kerja sebagai berikut :

- a. Memandang mulia profesi guru
- b. Menjadi guru berdasarkan panggilan hati nurani
- c. Guru terbiasa hadir tepat waktu
- d. Terbiasa berdisiplin
- e. Memberikan motivasi terhadap hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan tugas
- f. Memberikan contoh pengawasan yang baik
- g. Mempunyai pekerjaan selain profesi mengajar
- h. Melaksanakan tugas didorong oleh motif pemenuhan kebutuhan.

#### G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara peneliti terhadap hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha<sub>1</sub> : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru

H0<sub>2</sub>: Tidak Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru

Ha<sub>3</sub>: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru

H0<sub>3</sub>: Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Kota Pekanbaru. Mengingat waktu dan lokasi yang terlalu banyak, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini di 10 MTs Kota Pekanbaru, yaitu : 1) MTs Negeri 1 Pekanbaru yang terletak di Jl. Amal Hamzah No. 01, Kec. Sail, 2) MTS Negeri 2 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. Km 15, Muara Fajar, Kec. Rumbai, 3) MTs Negeri 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Unggas No. 453, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya. 4) MTs Swasta yaitu MTs S Bustanul Ulum terletak di Jl. Hangtuah Belakang Pemancar RCTI/SCTV, Kec. Tenayan Raya. 5) MTs S Al-Muttaqin Jl. Subrantas Tuah Karya, Kec. Bina Widya (Tampan), 6) MTs S Muhammadiyah 1 yang beralamat di Jl. Kesuma No. 14 Simpang Tiga Kota Pekanbaru, 7) MTs S Muhammadiyah 02 terletak di Jl. Srikandi No. 207, Kec. Bina Widya (Tampan) , 8) MTs Al-Huda yang terletak di Jl. Soebrantas KM. 12 Kec. Bina Widya (Tampan), 9) MTs Fadhilah yang terletak di Jl. Muhajirin RT. 01 RW. 09 Sidomulyo Barat Kec. Bina Widya (Tampan), dan 10) MTs Nurul Yaqin yang terletak di Jl. Hangtuah No. 22 Rejosari, Tenayan Raya, Kec Tenayan Raya.

Adapun alasan pemilihan sampel MTs di atas adalah berdasarkan zonasi yang diharapkan mampu mewakili beberapa MTs di kota Pekanbaru.

### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dilakukan di atas maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan



mendalam mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap kedisiplinan kerja guru di MTs Kota Pekanbaru. Terkait dengan hal tersebut maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif, metode korelasi merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi didalamnya.<sup>86</sup> Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada aliran *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, untuk teknik pengambilan sampelnya diambil secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, untuk analisis datanya bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>87</sup>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek dari penelitian ini adalah guru MTs Kota Pekanbaru yang berjumlah 810 orang.

<sup>86</sup> Muhammad Zainal Abidin, *Penelitian Korelasional*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 2008), h. 41

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 14

**Tabel III.1**  
**Data Populasi Penelitian**

No	Data	Sumber Data	Jumlah Guru
1	MTs Al Fajar	Guru	20
2	MTs Al Ikhwan	Guru	14
3	MTs Al Ittihadiyah	Guru	29
4	MTs Al Kifayah Riau	Guru	1
5	MTs Al Marzuqin Pekanbaru	Guru	6
6	MTs Al Mujtahadah	Guru	13
7	MTs Al Munawwarah	Guru	43
8	MTs Al-Kautsar	Guru	10
9	MTs An Najah	Guru	17
10	MTs Dar El Fathrizk	Guru	3
11	MTs Darul Hikmah	Guru	55
12	MTs Darul Muqomah	Guru	24
13	MTs Darut Tauhid Al Maktub	Guru	5
14	MTs Diniyah Puteri Pekanbaru	Guru	22
15	MTs Hasanah	Guru	29
16	MTs Hubbullah	Guru	7
17	MTs Imam Ibnu Katsir	Guru	9
18	MTs Masmur Pekanbaru	Guru	22
19	MTs Miftahul Hidayah	Guru	11
20	MTs Negeri 1 Pekanbaru	Guru	74
21	MTs Negeri 2 Pekanbaru	Guru	39
22	MTs Negeri 3 Pekanbaru	Guru	63
23	MTs Qurrata A'yun	Guru	8
24	MTs Swasta Al Huda	Guru	39
25	MTs Swasta Al-Muttaqin	Guru	31
26	MTs Swasta Bustanul Ulum	Guru	37
27	MTs Swasta Fadhillah	Guru	22
28	MTs Swasta Muhammadiyah 01	Guru	15
29	MTs Swasta Muhammadiyah 02	Guru	30
30	MTs Swasta Nurul Yaqin	Guru	20
31	MTs Tahfizh Cendekia	Guru	3
32	MTs Tahfizh Darul Qurán	Guru	5
33	MTs Tahfizh Rabbaniy Internasional	Guru	11
34	MTs Taufiq Wal Hidayah	Guru	28
35	MTs Ummatan Wasathan	Guru	7
36	MTs Ummi Fatimah	Guru	15
37	MTs Uways Al Qorni	Guru	2
38	MTs YKWI Pekanbaru	Guru	13
39	MTsS As-Shiddiqi	Guru	8
<b>TOTAL</b>			<b>810</b>

Sumber data : Adm. Mapenda Kemenag Kota Pekanbaru Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.<sup>88</sup> Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sedangkan dasar pemilihan sampel 10 sekolah dari total 39 MTs di kota Pekanbaru adalah berdasarkan zonasi yang diharapkan mampu mewakili beberapa MTs di kota Pekanbaru.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan tingkat error 5%, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>89</sup>

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{810}{1 + 810x(5\%)^2} \\
 &= \frac{810}{1 + 810x0,0025} \\
 &= \frac{810}{1 + 2,025} \\
 &= \frac{810}{3,025} = 267,76
 \end{aligned}$$

<sup>88</sup>*Ibid.*, hlm. 131

<sup>89</sup>Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 71

Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 65



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari 267,76 maka peneliti membulatkan menjadi 268 sample. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 268 guru di Madrasah Tsanawiyah Kota Pekanbaru.

**Tabel III.2**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Data	Sumber Data	Jumlah Guru
1	MTs Negeri 1 Pekanbaru	Guru (Responden)	65
2	MTs Negeri 2 Pekanbaru	Guru (Responden)	7
3	MTs Negeri 3 Pekanbaru	Guru (Responden)	63
4	MTs Swasta Bustanul Ulum	Guru (Responden)	30
5	MTs Swasta Al-Muttaqin	Guru (Responden)	25
6	MTs Swasta Muhammadiyah 01	Guru (Responden)	10
7	MTs Swasta Muhammadiyah 02	Guru (Responden)	22
8	MTs Swasta Al-Huda	Guru (Responden)	25
9	MTS Swasta Fadhilah	Guru (Responden)	6
10	MTs Swasta Nurul Yaqin	Guru (Responden)	15
<b>TOTAL</b>			<b>268</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>90</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana jawaban sudah tersedia dan responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Skala pengukuran angka penelitian ini adalah *skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang sosial atau variable penelitian.<sup>91</sup>

<sup>90</sup>Sugiono . *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta 2004), hlm .167

<sup>91</sup>*Ibid.*, hlm. 86

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.3**  
**Kategori Skor Item Favorable dan Unfavorable**

No	Favorable		Unfavorable	
	Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4	Selalu	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Dalam jenis penelitian ini, pilihan jawaban dalam skala dibuat berjenjang. Karena pilihan jawaban dibuat berjenjang, maka setiap jawaban diberikan bobot angka sesuai intensitasnya untuk memungkinkan proses perhitungan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.<sup>92</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk pengambilan data terkait tingkat pendidikan guru, foto pelaksanaan penelitian yang diambil pada saat penelitian berlangsung atau berupa dokumen-dokumen yang akan didapati selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, kurikulum yang digunakan, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

<sup>92</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., hal. 58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### a. Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.<sup>93</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah terkumpul setelah penelitian merupakan data yang valid dari alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, melalui program *SPSS for Windows 20.0 Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir tersebut valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir tersebut tidak valid.

#### b. Realibilitas

Hasil penelitian yang reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian realibilitas instrumen ini dengan rentang antara skor 1 sampai dengan 5. Adapun rumus yang dipakai adalah Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien realibilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varian total

<sup>93</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 219

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diperoleh  $r_{hitung}$ , untuk dapat dipastikan instrumen itu reliabel atau tidaknya, maka hasil dari  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5%, setelah itu baru dapat diketahui instrumen tersebut reliabel atau tidak.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus Chi-kuadrat ( $X^2$ ), yaitu :<sup>94</sup>

$$X^2 = \sum \left( \frac{fo - fe}{fe} \right)^2$$

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 20.0 for Windows*.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Linieritas variabel dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%.

Jika nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$  dan  $\alpha$  signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan

<sup>94</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 97.





dalam penelitian setelah diuji tidak linier analisis data tidak berlaku, karena persyaratan dalam asumsi data ini harus linier

### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.<sup>95</sup> Persyaratan ini digunakan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka bisa dipastikan variabel-variabel tersebut tidak ortogonal.<sup>96</sup> dalam penggunaan multikolinearitas akan dibantu dengan SPSS versi 20.0 windows dengan melihat tabel *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisa data merupakan proses untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Analisa data yang digunakan adalah analisa data statistik yang terdiri atas:

#### a. Teknik Korelasi Kontingensi

Teknik ini digunakan apabila variabel-variabel yang dikorelasikan berskala ordinal, oleh karena itu analisis korelasi kontingensi ini menjadi salah satu teknik yang dipilih untuk menganalisis data. Adapun rumus yang digunakan adalah:

<sup>95</sup> Anwar hidayat, *Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya*, Artikel yang diakses pada tanggal 16/10/2019, pada pukul 08.01

<sup>96</sup> Widodo, *Op.cit.*, 78

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

keterangan:

$KK$  = Koefisien Kontingensi  
 $N$  = Banyaknya Peserta Tes  
 $X^2$  = Kai Kuadrat

$X^2$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :<sup>97</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Untuk menafsirkan “C” atau “KK” dengan mengubah nilai “C” menjadi Phi ( $\phi$ ) dengan rumus :

$$\text{Phi } (\phi) = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Setelah harga  $\phi$  diperoleh, selanjutnya kita konsultasikan dengan tabel Nilai “r” *Product Moment* dengan df sebesar N-nr. Jika angka indeks korelasi yang kita peroleh dalam perhitungan (dalam hal ini adalah C yang diubah menjadi Phi dan “dianggap”  $r_{xy}$ ) itu sama dengan atau *lebih besar* dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis Nihil ditolak, dan apabila *lebih kecil* dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis nihil diterima.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  menjelaskan seberapa besar presentasi total variasi variabel dependen yang diajukan oleh model, semakin besar  $R^2$  semakin besar pula pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

<sup>97</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.253-254

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, suatu  $R^2$  1 berarti ada kecocokan sempurna. Sedangkan yang bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan cara “mengkuadratkan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang telah dihitung”, dengan rumus yaitu.

$$R^2 = r^2 (100\%)$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

**c. Uji F**

Uji F adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya untuk meneliti apakah model dari penelitian tersebut sudah fit (sesuai) atau tidak. Kriteria pengujian dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, berarti ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, berarti tidak ada pengaruh secara serentak dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. F hitung dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :<sup>98</sup>

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

<sup>98</sup>*Ibid.*, hlm. 200

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Uji F adalah untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan atau serentak terhadap hipotesis satu ( $H_1$ ).  $H_1$  dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan kedisiplinan kerja guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dan motivasi kerja dengan kedisiplinan guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan guru dan kedisiplinan guru MTs di Kota Pekanbaru. Pernyataan ini didapatkan dari hasil Chi-Square ( $\chi^2$  hitung) sebesar 93.746 ( $df = 12$ ) dan nilai Asymp. Sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan dan kedisiplinan guru.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dan kedisiplinan guru MTs di Kota Pekanbaru. Pernyataan ini diperoleh dari hasil Chi Square ( $\chi^2$  hitung) sebesar 171.348 ( $df = 16$ ) dan nilai Asymp. Sig, sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara motivasi kerja dan kedisiplinan guru.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga juga menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan, motivasi kerja dan kedisiplinan guru di MTs Kota Pekanbaru. Hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi 0.001 dan 0.000 yang keduanya  $< 0.05$ . Dan dari nilai korelasi sebesar 0.207 dan 0.802, ini menunjukkan adanya hubungan, namun 0.207 dianggap berhubungan lemah, dan 0.802 dianggap berhubungan kuat.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru secara individu, penelitian telah menunjukkan hasil yang baik, karena menambah referensi tentang hubungan ketiga hal ini. Sehingga semakin meyakinkan diri bahwa tingkat pendidikan dan motivasi kerja memiliki hubungan yang positif terhadap kedisiplinan kerja.  
 Dengan ini harusnya diharapkan guru semakin bersemangat dalam melakukan kegiatannya secara disiplin karena kedisiplinan mencerminkan motivasi kerja seseorang.
2. Dari tingkat pendidikan dengan kedisiplinan memang tidak memiliki hubungan yang kuat, namun ini bukan berarti pendidikan tidak penting bagi guru. Guru tetap harus selalu meningkatkan kemampuan akademiknya baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga, selanjutnya pendidikan akan menjadi faktor penting dalam menilai kedisiplinan seseorang.
3. Bagi penelitian yang lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat mengembangkan penelitian serta menambah kekurangan pada penelitian ini, sehingga semakin memperkaya pengetahuan tentang kedisiplinan yang dipengaruhi oleh level pendidikan dan motivasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 2015. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Abidin, Muhammad Zainal. 2008. *Penelitian Korelasional*. Jakarta : Pustaka Jaya
- Ahmad Guspula dan Siti Solehatun, Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-qur'an, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Kaliwiro Wonosobo, *Jurnal PPKMI*, 2017, ISSN: 2354-869X
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang. Cet. VII. 1987), hlm. 129-131; lihat juga Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*
- Anoraga, Pandji. 2012. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ardiana, Titin Eka. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, VOL. 17, NO. 02, Januari 2017.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ayu, Beni Misra. dkk, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru di Smp Negeri 3 Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman, *Penelitian Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGR*, Sumatera Barat.
- Bungin, M. Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2010. *Kamus besar bahasa indonesia* Jakarta: Depdiknas.

Djamrah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional

Eka Ardiana, Titin. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 17, No. 02, Januari 2017.

Fachrudin, Saudara dan Ali Idrus, dalam Tri Nuruni, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*, (Surakarta: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, 2014).

Gomes, Cardoso, Faustino. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi

Gujarat, D. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta; Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta; Ghalia Indonesia

Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan; Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasibian Melayu. 2011. *Managemen dasar, pengertian dan masalah. Refisi F. d.* Jakarta Rajawali

Hidayat, Anwar. *Pengertian Multikolinearitas dan Dampaknya*, Artikel yang diakses pada tanggal 16/10/2019, pada pukul 08.01.

Ibrahim Bafadal. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Seolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ismail, Faisal. 1996. *Paradigma Kebudayaan Islam; Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press

Iswah dan Richardo, STKIP Kusumanegara Jakarta dan Dinas Pendidikan Aceh, Pengaruh Latar Belakang Bidang Studi, Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Kartika Xiv 1 Banda Aceh, *Genta Mulia* ISSN: 2301-6671 Volume VIII No. 2, Juli 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- J. H. Raper. *Filsafat Politik Plato*. Jakarta: Rajawali
- Halaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jayani, Dwi Hadya. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/masih-ada-guru-yang-berpendidikan-di-bawah-s1>, diakses pada 01 Agustus 2020,pukul 13.00
- Jayani, Dwi Hadya. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/guru-sertifikasi-belum-sampai-50>, diakses pada 02 Agustus 2020,pukul 15.00
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi Menti Pendidikan Nasional.
- Koni Wiwin. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Iain Sultan Amai Gorontalo. *Jurnal Al-Buhuts*, Volume. 1, Nomor 1, Juni 2018.
- Laudia Cripza A.P, Universitas Muhammadiyah Jember, Hubungan Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Dinas Kehutanan dan Pekebunan Kabupaten Bondowoso, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2014
- Ma'ruf, M. Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat *Al-Qalam* Ayat 1-4), Al-Murabbi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3, Nomor 1, Desember 2017.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Psikologi perusahaan*. Bandung: Trigenda karya.
- Mariyaba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maruyya, Siti. Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Min 1 Kota Bengkulu, *al-Bahtsu*: Vol. 1, No. 2, Desember 2016
- Maunah, Binti. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung
- Maura, Aisya. [http://blog.ruangguru.com/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui?hs\\_amp=true](http://blog.ruangguru.com/fakta-kualitas-guru-di-indonesia-yang-perlu-anda-ketahui?hs_amp=true), 22 juni 2018, diakses pada 01 Agustus 2020,pukul 12.40
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers

Nuria Erisna, Universitas Ekonomi Universitas Bandar Lampung, Hubungan Disiplin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Way Kanan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.2 No.2 April 2012

P. Robbins, Stephen , A. Judge, Timothy. 2014 *Perilaku Organisasi, edisi ke 12 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat

P. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan*.

Prayitno, Retno. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD Se-Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, *Phinisi Integration Review*, Vol. 2, No.1, Februari 2019, p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317 Hal 081-090

Program Pascasarjana, 2017/2018. *Buku Panduan Tenulisan Tesis*.Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Purwanto, Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002

Rahmat, Yogie. Pengaruh Tingkat Pendidikan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota, *Jurnal Daya Saing*, Vol. 4, No. 1 Feb 20018, P. ISSN: 2407-800X, e-ISSN: 2541-4356, hlm. 89

Retno Prayitno, Pendidikan IPS Ke-SD-an Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD SeKecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, *Phinisi Integration Review* Vol. 2, No.1, Februari 2019 Hal 081-090, p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317

Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusli, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, *Hadits Tarbawi; Analisis Paedagogis Hadits-Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 136. Lihat juga DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 232. Lihat juga Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1
- Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- Syallab Fuad bin Abdul Aziz. 2006. *Guruku Muhammad*. Jakarta: Gema Insani Press
- Syarif, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasman, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Pemerintah Republik Indonesia No 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Basiruddin. 2007. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2007





Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

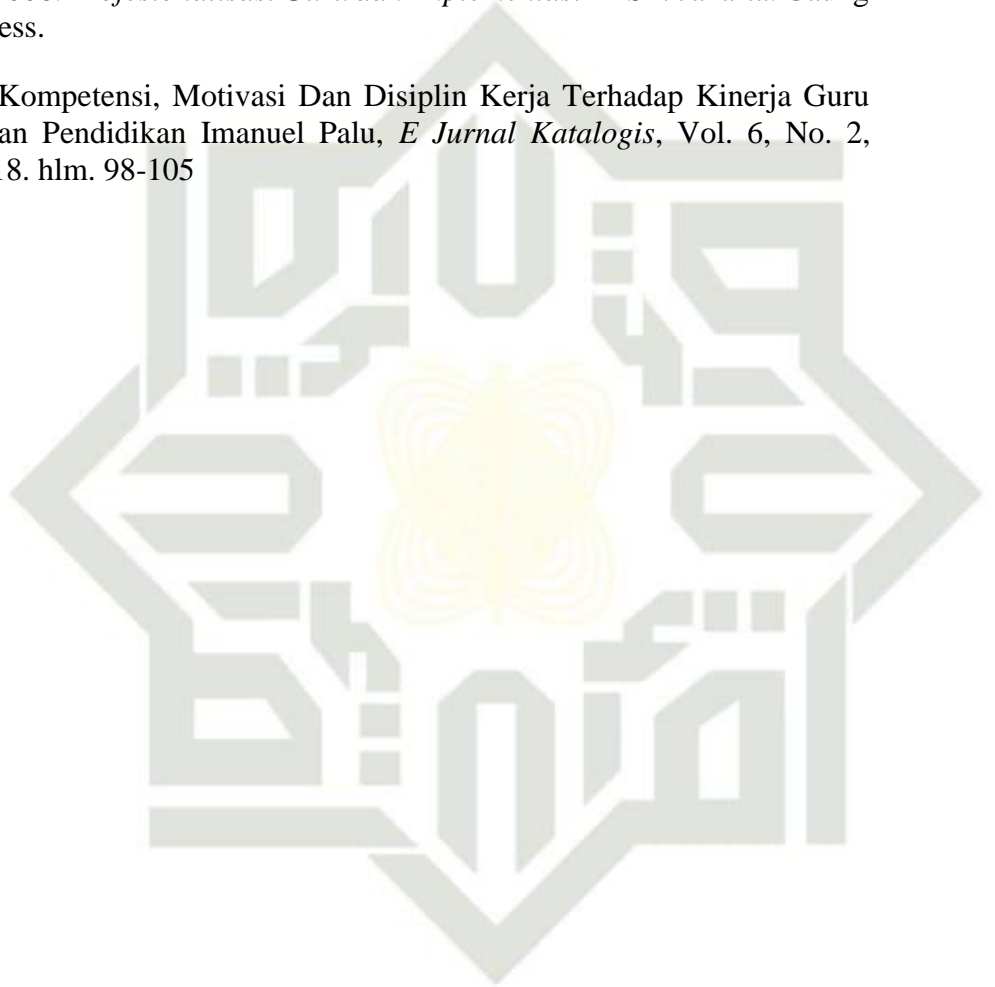
Wijono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industry Dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenatal Media Group

Yamin, Martinis. 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yenni. Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, *E Jurnal Katalogis*, Vol. 6, No. 2, Februari 2018. hlm. 98-105

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## LAMPIRAN I

### ANGKET PENELITIAN TESIS TENTANG HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI MTs KUTA PEKANBARU

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Lengkapilah biodata bapak atau ibu guru pada tempat yang telah disediakan dengan jawaban singkat!
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang bapak atau ibu guru lakukan dengan memberi tanda check list (√) !
3. Setiap jawaban bapak atau ibu guru adalah benar!
4. Jawablah semua soal, jangan sampai ada yang terlewat !
5. Untuk soal yang bertanda bintang (\*) adalah soal yang bermakna negatif, maka bacalah secara teliti!
6. Semua jawaban bapak atau ibu guru terjaga kerahasiaannya.

Keterangan jawaban sebagai berikut :

Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP)

Nama Guru :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Lama Bertugas :  
 Status Kepegawaian :  
 Status Sertifikasi :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Tempat Tugas :

Angket Tentang Tingkat Pendidikan Guru

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda check list pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut : 1 = SD s/d SLTP (Rendah), 2 = SLTA s/d Diploma (Sedang), 3 = S1 (Tinggi), 4 = S2 s/d S3( Sangat Tinggi)

Pertanyaan :

Pendidikan Terakhir Saat Ini

- A. SD
- B. SLTA s.d DIPLOMA
- C. S1
- D. S2 s.d S3





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dalam melakukan tugas-tugas yang komperatif, saya berusaha melebihi teman-teman
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
8. Saya berharap mendapatkan tunjangan fungsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
9. Banyak usaha yang sudah saya lakukan agar kebutuhan kerja dan hidup saya terpenuhi
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
10. Saya senang menerima pujian dari apa yang sudah saya kerjakan
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
11. \* Ketika atasan akan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi saya tidak terpengaruh dengan hal tersebut
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
12. Saya lebih semangat dan sepenuh hati mengajar jika diperhatikan atasan
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
13. Pemilihan guru teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- 14.\* Saya mengajar hanya untuk menjalankan tuntutan sebagai seorang guru
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 15.\* Saya bekerja tanpa peduli pujian dari orang lain
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 16.\* Saya tidak sepenuh hati bekerja meski mendapatkan perhatian dari atasan
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 17.\* Ketika melakukan tugas-tugas komperatif, saya tidak berusaha untuk melebihi teman-teman kerja saya
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 18.\* Saya tidak berharap mendapatkan tunjangan fungsional sesuai dengan ketentuan yang berlaku
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 19.\* Untuk memenuhi kebutuhan kerja dan hidup, tidak banyak usaha yang saya lakukan
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  - 20.\* Saya bekerja tidak berharap umpan balik apapun
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah





## Angket Penelitian Tentang Kedisiplinan Guru

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda check list pada pilihan jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP)

Pertanyaan:

1. Saya datang tepat waktu kesekolah

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

Saya mengisi absen setiap sampai kesekolah

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

3. Saya masuk kelas tepat setelah bel masuk berbunyi

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

4. Saya mengabsen siswa setiap kali mengajar

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

5. Ketika mengajar saya selalu berpedoman kepada RPP yang telah dibuat

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

\* Saya tidak mengabsen siswa ketika masuk kelas

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat proses pembelajaran berakhir saya keluar kelas tepat waktu

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

Saya membuat ulangan harian siswa

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

Ketika memberikan tugas kepada siswa, saya memeriksanya

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

10. Saya merekap nilai ulangan harian siswa

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

11. \* Saya tidak membuat jadwal ulangan untuk siswa

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

12. Saya membuat program semester pada mata pelajaran yang diajarkan

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

13. Saya membuat program tahunan pada mata pelajaran yang diajarkan

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-Kadang
- D. Tidak Pernah

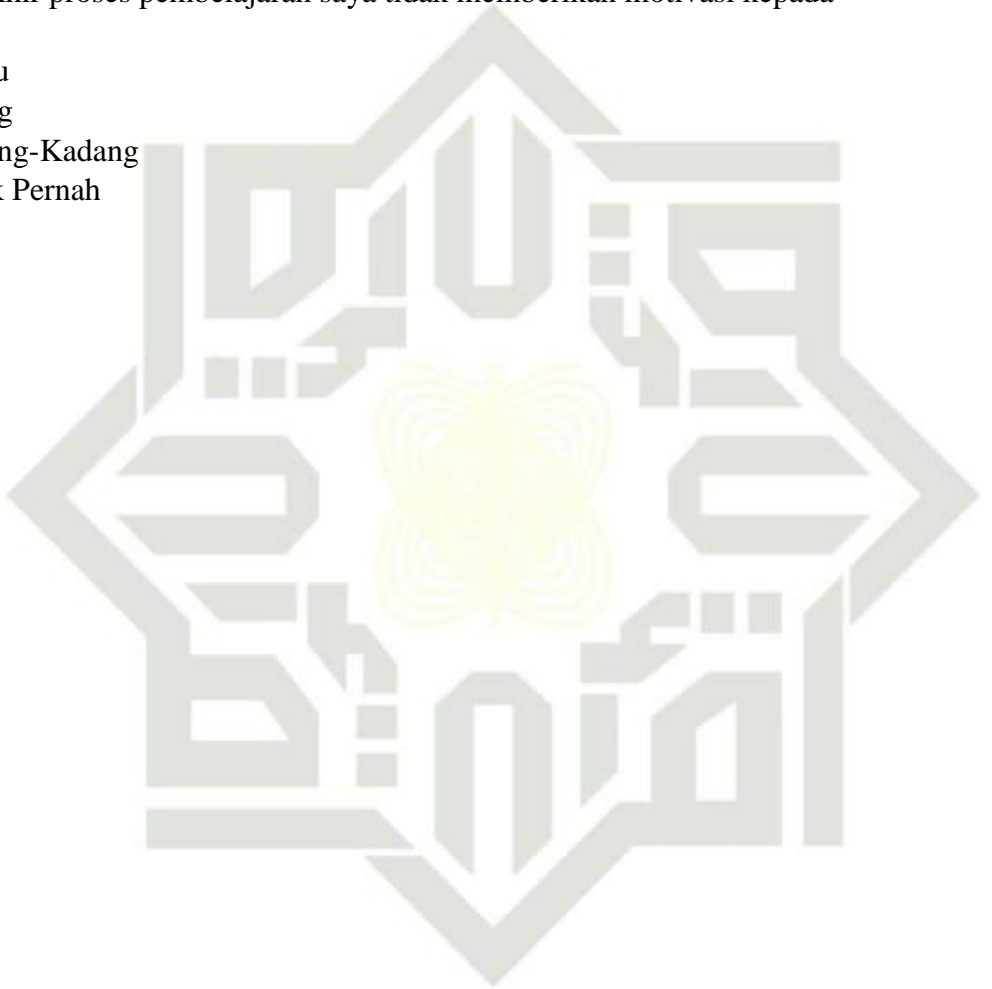


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Saya memberikan hukuman kepada siswa sesuai dengan kesalahannya masing-masing
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
15. Pada akhir proses pembelajaran saya memberikan motivasi kepada siswa
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
16. Saya berpakaian rapi dan sopan
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
17. Saya memberi kabar kepada guru piket ketika berhalangan hadir
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
18. \* Saya mengajar tidak selalu berpedoman pada RPP
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
19. Saya pulang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah
20. \* Sebelum proses pembelajaran berakhir saya keluar kelas lebih dahulu
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - C. Kadang-Kadang
  - D. Tidak Pernah

1. \* Saya memberikan hukuman kepada siswa sesuai dengan yang saya inginkan
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
  22. \* Pada akhir proses pembelajaran saya tidak memberikan motivasi kepada siswa
    - A. Selalu
    - B. Sering
    - C. Kadang-Kadang
    - D. Tidak Pernah
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Kisi-Kisi Instrumen**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Tingkat Pendidikan Guru (X <sub>1</sub> )	SD s.d SLTP (Rendah), SLTA s.d Diploma (Sedang), S1 (Tinggi), S2 dan S3 (Sangat Tinggi)	1
2	Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Tanggung Jawab guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar	1, 14
		Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	2, 5
		Memiliki tujuan yang jelas	3
		Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	6, 20
		Memiliki perasaan yang senang dalam bekerja	4
		Selalu berusaha untuk mengungguli orang lain	7
		Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya	8, 9, 18, 19
		Senang memperoleh pujian dari apa yang ia kerjakan	10, 15
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh reward	11, 13
		Bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian	12-16

No	Variabel	Indikator	No. Item
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kedisiplinan Kerja (Y)	Datang tepat waktu	1, 20
		Pulang tepat waktu	19
		Masuk kelas tepat waktu	3
		Keluar kelas tepat waktu	7
		Mengisi absen setiap kali mengajar	2
		Mengabsen siswa setiap kali mengajar	4, 6
		Memberitahu apabila tidak masuk bertugas	17
		Membuat satuan pelajaran sebagai pedoman mengajar	5, 18
		Membuat ulangan harian	8
		Membuat program semester	12
		Membuat program tahunan	13
		Memeriksa latihan atau pekerjaan siswa	9, 11
		Merekap ulangan harian	10
		Berpakaian rapi dan sopan	16
		Menghukum siswa sesuai dengan kesalahan masing-masing	14, 21
		Memberikan motivasi belajar kepada siswa	15, 22





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.183	.149	.272	.000	.000	.008	.000	.001	.000	.000	.047	.004	.661	.140	.002	.038	.000	
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	
Item9	Pearson Correlation	.076	.212**	.143*	.297**	-.006	.351**	.374**	.162**	1	.480**	.239**	.361**	.298**	.257**	.311**	.019	.375**	.121*	.248**	.253**
	Sig. (2-tailed)	.215	.000	.019	.000	.916	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.758	.000	.048	.000	.000
Item10	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.141*	.303**	.100	.265**	.004	.523**	.505**	.288**	.480**	1	.423**	.674**	.419**	.375**	.586**	.033	.404**	.252**	.380**	.500**
Item10	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.102	.000	.954	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.590	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item11	Pearson Correlation	.205**	.197**	.051	.186**	.253**	.308**	.442**	.203**	.239**	.423**	1	.378**	.378**	.465**	.450**	.355**	.538**	.543**	.639**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.410	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Item11	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.124*	.241**	.010	.337**	-.044	.372**	.412**	.219**	.361**	.674**	.378**	1	.476**	.362**	.612**	.042	.311**	.308**	.400**	.396**
Item12	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.864	.000	.474	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.498	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item13	Pearson Correlation	.265**	.337**	.038	.262**	.078	.215**	.289**	.341**	.298**	.419**	.378**	.476**	1	.509**	.424**	.063	.320**	.349**	.442**	.229**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.535	.000	.201	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.303	.000	.000	.000	.000
Item13	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.164**	.210**	.057	.230**	.219**	.194**	.380**	.122**	.257**	.375**	.465**	.362**	.509**	1	.541**	.291**	.439**	.403**	.567**	.367**
Item14	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.355	.000	.000	.001	.000	.047	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item15	Pearson Correlation	.198**	.268**	.056	.277**	.165**	.425**	.484**	.176**	.311**	.586**	.450**	.612**	.424**	.541**	1	.223**	.624**	.433**	.488**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.364	.000	.007	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Item15	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.037	.082	.037	.180**	.337**	.074	.342**	.027	.019	.033	.355**	.042	.063	.291**	.223**	1	.350**	.354**	.388**	.313**
Item16	Sig. (2-tailed)	.547	.183	.547	.003	.000	.225	.000	.661	.758	.590	.000	.498	.303	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item17	Pearson Correlation	.053	.195**	.003	.214**	.276**	.398**	.521**	.090	.375**	.404**	.538**	.311**	.320**	.439**	.624**	.350**	1	.397**	.547**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.390	.001	.961	.000	.000	.000	.000	.140	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Item17	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.288**	.227**	.025	.177**	.275**	.167**	.341**	.190**	.121*	.252**	.543**	.308**	.349**	.403**	.433**	.354**	.397**	1	.576**	.490**
Item18	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.689	.004	.000	.006	.000	.002	.048	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item6	Pearson Correlation	.052	.074	.133	.169	.106	1	.263	.105	.131	.206	.324	.085	.078	.109	.173	.085	.082	.352	.158	.435	.373	.421	.474
	Sig. (2-tailed)	.401	.226	.030	.005	.082		.000	.088	.033	.001	.000	.163	.205	.075	.004	.164	.181	.000	.010	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item7	Pearson Correlation	.173	.300	.305	.093	.257	.263	1	.043	.219	.140	.143	.155	.194	.290	.253	.252	.155	.044	.140	.155	.123	.158	.443
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.129	.000	.000		.483	.000	.022	.019	.011	.001	.000	.000	.000	.011	.471	.022	.011	.045	.010	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item8	Pearson Correlation	.145	.252	.136	.054	.037	.105	.043	1	.122	.162	.134	.184	.269	.109	.106	.118	.078	-.025	.161	.082	.018	.060	.292
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.026	.382	.543	.088	.483		.046	.008	.028	.003	.000	.074	.082	.054	.204	.686	.008	.179	.767	.327	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item9	Pearson Correlation	.226	.351	.340	.181	.149	.131	.219	.122	1	.247	.123	.286	.326	.252	.404	.376	.344	.231	.314	.200	.167	.265	.532
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.014	.033	.000	.046		.000	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item10	Pearson Correlation	.136	.323	.311	.089	.181	.206	.140	.162	.247	1	.150	.089	.236	.194	.262	.252	.122	.155	.219	.180	.149	.241	.434
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.147	.003	.001	.022	.008	.000		.014	.145	.000	.001	.000	.000	.045	.011	.000	.003	.015	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item11	Pearson Correlation	.132	.356	.203	.020	.099	.324	.143	.134	.123	.150	1	.186	.225	.123	.095	.141	.197	.335	.193	.489	.388	.433	.519
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.001	.742	.107	.000	.019	.028	.044	.014		.002	.000	.045	.122	.021	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item12	Pearson Correlation	.127	.307	.265	-.018	.184	.085	.155	.184	.286	.089	.186	1	.295	.092	.133	.183	.211	.006	.199	.115	.128	.124	.380
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.000	.774	.003	.163	.011	.003	.000	.145	.002		.000	.134	.030	.003	.000	.926	.001	.061	.036	.042	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item13	Pearson Correlation	.215	.494	.303	.062	.268	.078	.194	.269	.326	.236	.225	.295	1	.149	.163	.368	.357	.118	.289	.239	.069	.193	.503
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.309	.000	.205	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.014	.007	.000	.000	.054	.000	.000	.258	.002	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item14	Pearson Correlation	.329	.416	.446	.239	.295	.109	.290	.109	.252	.194	.123	.092	.149	1	.404	.271	.128	.130	.254	.209	.197	.235	.567
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.075	.000	.074	.000	.001	.045	.134	.014		.000	.000	.036	.033	.000	.001	.001	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item15	Pearson Correlation	.138	.305	.269	.275	.236	.173	.253	.106	.404	.262	.095	.133	.163	.404	1	.256	.316	.266	.204	.256	.216	.355	.554
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.082	.000	.000	.122	.030	.007	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
Item16	Pearson Correlation	.323	.582	.543	.165	.306	.085	.252	.118	.376	.252	.141	.183	.368	.271	.256	1	.218	.184	.428	.205	.107	.300	.551
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.164	.000	.054	.000	.000	.021	.003	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.001	.079	.000	.000



Hak Cita Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item17	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.226**	.361**	.211**	.000	.097	.082	.155*	.078	.344**	.122*	.197**	.211**	.357**	.128*	.316**	.218**	1	.076	.183**	.201**	.166**	.247**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.994	.114	.181	.011	.204	.000	.045	.001	.000	.000	.036	.000	.000	.215	.003	.001	.007	.000	.000	.000
Item18	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.037	.169**	.130*	.164**	.157*	.352**	.044	-.025	.231**	.155*	.335**	.006	.118	.130*	.266**	.184**	.076	1	.204**	.564**	.412**	.541**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.546	.006	.034	.007	.010	.000	.471	.686	.000	.011	.000	.926	.054	.033	.000	.003	.215	.001	.000	.000	.000	.000	.000
Item19	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.264**	.399**	.303**	.159**	.129*	.158**	.140*	.161**	.314**	.219**	.193**	.199**	.289**	.254**	.204**	.428**	.183**	.204**	1	.232**	.147*	.376**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.034	.010	.022	.008	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.001	.000	.003	.001	.003	.001	.000	.016	.000
Item20	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.163**	.336**	.252**	.070	.144*	.435**	.155*	.082	.200**	.180**	.489**	.115	.239**	.209**	.256**	.205**	.201**	.564**	.232**	1	.712**	.715**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.256	.018	.000	.011	.179	.001	.003	.000	.061	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Item21	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.133*	.162**	.258**	.104	.037	.373**	.123*	.018	.167**	.149*	.388**	.128*	.069	.197**	.216**	.107	.166**	.412**	.147*	.712**	1	.663**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.030	.008	.000	.088	.543	.000	.045	.767	.006	.015	.000	.036	.258	.001	.000	.079	.007	.000	.016	.000	.000	.000	.000
Item22	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.175**	.340**	.247**	.202**	.182**	.421**	.158**	.060	.265**	.241**	.433**	.124*	.193**	.235**	.355**	.300**	.247**	.541**	.376**	.715**	.663**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001	.003	.000	.010	.327	.000	.000	.000	.042	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Total	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268
	Pearson Correlation	.438**	.687**	.608**	.318**	.454**	.474**	.443**	.292**	.532**	.434**	.519**	.380**	.503**	.567**	.554**	.551**	.429**	.491**	.511**	.650**	.548**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268	268

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Reliabilitas

### 1. Motivasi Kerja (X2)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	268	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	268	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	20

### 2. Kedisiplinan Guru (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	268	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	268	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### UJI PRASYARAT ANALISIS

#### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TingkatPendidikan	MotivasiKerja	Kedisiplinan
N		268	268	268
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.12	77.57	86.40
	Std. Deviation	.372	4.715	3.145
	Absolute	.495	.354	.327
Most Extreme Differences	Positive	.495	.303	.305
	Negative	-.363	-.354	-.327
Kolmogorov-Smirnov Z		8.110	5.791	5.350
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

#### B. Uji Linearitas

##### 1. Tingkat Pendidikan dan Kedisiplinan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * TingkatPendidikan	(Combined)	110.038	3	36.679	3.827	.010
	Between Groups	.992	1	.992	.103	.748
	Linearity					
	Deviation from Linearity	109.046	2	54.523	5.689	.004
	Within Groups	2530.037	264	9.583		
Total	2640.075	267				

##### 2. Motivasi Kerja dan Kedisiplinan

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * MotivasiKerja	(Combined)	2193.619	20	109.681	60.681	.000
	Between Groups	1712.086	1	1712.086	947.206	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	481.534	19	25.344	14.021	.000
	Within Groups	446.455	247	1.808		
Total	2640.075	267				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	44.522	2.148		20.728	.000		
1 TingkatPendidikan	.065	.308	.008	.210	.834	.999	1.001
MotivasiKerja	.537	.024	.806	22.108	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI HIPOTESIS

#### A. Hasil Uji Chi Square 1. Hipotesis Pertama

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan_Guru * TingkatPendidikan	268	100.0%	0	0.0%	268	100.0%

Kedisiplinan\_Guru \* TingkatPendidikan Crosstabulation

		TingkatPendidikan				Total
		SD-SLTA	Diploma	S1	S2	
Sangat Rendah	Count	0	0	1	1	2
	Expected Count	.0	.0	1.7	.3	2.0
	Residual	.0	.0	-.7	.7	
Rendah	Count	1	0	1	1	3
	Expected Count	.0	.0	2.6	.4	3.0
	Residual	1.0	.0	-1.6	.6	
Kedisiplinan_Guru Sedang	Count	0	0	2	0	2
	Expected Count	.0	.0	1.7	.3	2.0
	Residual	.0	.0	.3	-.3	
Tinggi	Count	0	0	16	1	17
	Expected Count	.1	.1	14.6	2.3	17.0
	Residual	-.1	-.1	1.4	-1.3	
Sangat Tinggi	Count	0	1	210	33	244
	Expected Count	.9	.9	209.4	32.8	244.0
	Residual	-.9	.1	.6	.2	
Total	Count	1	1	230	36	268
	Expected Count	1.0	1.0	230.0	36.0	268.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	93.746 <sup>a</sup>	12	.000
Likelihood Ratio	14.205	12	.288
Linear-by-Linear Association	.660	1	.417
N of Valid Cases	268		

a. 17 cells (85.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Directional Measures

			Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Uncertainty Coefficient	Symmetric	.064	.042	1.432	.288 <sup>c</sup>
		Kedisiplinan_Guru Dependent	.069	.046	1.432	.288 <sup>c</sup>
		TingkatPendidikan Dependent	.060	.040	1.432	.288 <sup>c</sup>

a. Not assuming the null hypothesis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Likelihood ratio chi-square probability.

#### Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.509			.000
Interval by Interval Pearson's R	.050	.138	.812	.418 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.033	.069	.533	.594 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	268			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

## 2. Hipotesis Kedua

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan_Guru * Motivasi_Kerja	268	100.0%	0	0.0%	268	100.0%

#### Kedisiplinan\_Guru \* Motivasi\_Kerja Crosstabulation

			Motivasi_Kerja					Total
			Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kedisiplinan Guru	Sangat Rendah	Count	0	1	0	1	0	2
		Expected Count	.0	.0	.0	.1	1.8	2.0
		Residual	.0	1.0	.0	.9	-1.8	
	Rendah	Count	0	0	2	1	0	3
		Expected Count	.0	.0	.0	.2	2.7	3.0
		Residual	.0	.0	2.0	.8	-2.7	
	Sedang	Count	0	0	0	1	1	2
		Expected Count	.0	.0	.0	.1	1.8	2.0
		Residual	.0	.0	.0	.9	-.8	
	Tinggi	Count	2	1	0	4	10	17
		Expected Count	.3	.3	.3	1.0	15.3	17.0
		Residual	1.7	.7	-.3	3.0	-5.3	
	Sangat Tinggi	Count	2	2	2	8	230	244
		Expected Count	3.6	3.6	3.6	13.7	219.4	244.0
		Residual	-1.6	-1.6	-1.6	-5.7	10.6	
	Total	Count	4	4	4	15	241	268
Expected Count		4.0	4.0	4.0	15.0	241.0	268.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	171.348 <sup>a</sup>	16	.000
Likelihood Ratio	53.293	16	.000
Linear-by-Linear Association	46.541	1	.000
N of Valid Cases	268		

a. 22 cells (88.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

### Directional Measures

			Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Uncertainty Coefficient	Symmetric	.240	.065	3.035	.000 <sup>c</sup>
		Kedisiplinan_Guru	.259	.068	3.035	.000 <sup>c</sup>
		Motivasi_Kerja	.223	.066	3.035	.000 <sup>c</sup>

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.625			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.418	.089	7.494	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.469	.092	8.650	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		268			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

## B. Hasil Uji Spearman rho Hipotesis Ketiga

### Correlations

		TingkatPendidikan	MotivasiKerja	Kedisiplinan
TingkatPendidikan	Correlation Coefficient	1.000	.214**	.207**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.001
	N	268	268	268
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.214**	1.000	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	268	268	268
Kedisiplinan	Correlation Coefficient	.207**	.802**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.
	N	268	268	268

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UIN SUSKA RIAU

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



This is to certify that

Name : Siti Maryam  
 ID Number : 21790125608  
 Date of Birth : April 04, 1981  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

## English Proficiency Test

Listening Comprehension : 65  
 Structure & Written Expressions : 55  
 Reading Comprehension : 57  
 Overall Score : 590

Expired Date : February 24, 2022



**English Proficiency Test® Certificate** Provided by  
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
 The scores and information presented in this score report are approved.  
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
 Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag  
 NIP. 197204212006041003





State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
PUSAT BAHASA DAN TERAPAN BAHASA  
SULTAN SYARIF KASIM

مرکز ترقية اللغة  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان قاسم الإسلامية الحكومية  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
PUSAT BAHASA DAN TERAPAN BAHASA  
SULTAN SYARIF KASIM

UIN SUSKA RIAU  
The Committee of Language Development Center  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Siti Maryam

دفتري قيد : 21790125608  
الجنس : Female  
المولود : April 04, 1981

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 58  
القواعد : 66  
القرائة : 60  
النتيجة : 613

مستعملة حتى : February 24, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : 0975/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 03 Mei 2021  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth.  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SITI MARYAM
NIM	: 21790125608
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU DI MTS KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MTs Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (03 Mei 2021 s.d 03 Juli 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Afizal M,  
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Undang-Undang  
Crea Dine  
Dilarang mengumpu  
2. Dilarang mengumpu  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: [tu.pekanbaru@yahoo.go.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.go.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-1075 /Kk.04.5/TL.00//05/2021  
 Sifat : ---  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

05 Mei 2021 M  
 23 Ramadhan 1442 H

Yth. Kepala MTsN/S.....Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Program Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru No: 0975/Un.04/PPs/PP.00.9/2021, Tanggal 03 Mei 2021, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/1303/2021 Tanggal 22 April 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : SITI MARYAM  
 NIM : 21790125608  
 Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Jenjang : S2  
 Alamat : JL. ADI SUCIPTO NO.398 KEL. SIDOMULYO TIMUR  
 KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**" HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU MTS SEKOTA PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kepala

Edwar S. Umar

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1303/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/38659 tanggal 15 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **SITI MARYAM**
2. NIM : **21790125608**
3. Fakultas : **PASCASRJANA UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **PENDIDIKAN AGAM ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **JL. ADI SUCIPTO NO. 398 KEL. SIDOMULYO TIMUR KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU MTS KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 April 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**ZUFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

### Tembusan

- Yth :
1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
  2. Yang Bersangkutan.





PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH I PEKANBARU**

Jl. Kesuma No. 14 Sukaiadi Pekanbaru Telb. 32490

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor: 086/III. 4/ F/ 2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan

bahwa:

Nama : **Siti Maryam**

NIM : 21790125608

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : S2

Alamat : Jl. Adi Sucipto No. 398 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai - Pekanbaru

Lokasi Penelitian : MTS Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISPLINAN GURU MTS SEKOTA PEKANBARU

Yang bersangkutan telah melakukan riset di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 14 Mei 2021

Kepala Madrasah



**YOSSE YULLIZA, S.Pd, MM**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-undang, University of Sultan Syarif Kasim Riau



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH 02**  
 Muhammadiyah Islamic Junior High School 02

Address: Jl. Srikandi No. 207  
 Kel. Delima - Tampan, Pekanbaru 28294  
 Telp. (0761) 64278, 08127623560  
 e-mail: mtsm02\_pku@yahoo.co.id  
 http://studentclubmtsm2.blogspot.com

NSM : 121.214.710.0018  
 NPSN : 10404156

AKREDITASI : A

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 292/KET/IV.4.AU/F/2021

Kepala MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : SITI MARYAM  
**NIM** : 21790125608  
**Fakultas** : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU  
**Jurusan** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**Jenjang** : S. 2

Adalah benar telah melakukan Riset/Penelitian di MTs. Muhammadiyah 02 Pekanbaru mulai tanggal 23 April 2021 s/d 23 Mei 2021.

Dengan judul "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU MTS SEKOTA PEKANBARU"

Demikianlah surat keterangan Riset ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Dzulqaidah 1442 H  
 09 Juli 2021 M

Kepala,



**SUDIRMAN, S.Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 19660128 200312 1 001





# YAYASAN DAREL FADHILAH MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) FADHILAH

دارالفضيلة ريا و

NPSPN : 69.72.71.94

Akreditasi B

Jl. Andalas, Muhajirin Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Pekanbaru 28294



Nomor : 132/III/MTs.Fadhilah/VII/2021  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian/Riset

Kepada  
Yth. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

di

tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Berdasarkan surat yang kami terima, Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARYAM  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : PASCASARJANA UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan *Riset / Penelitian* di MTs Fadhilah Pekanbaru dengan Judul "*Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Dengan Kedisiplinan Guru MTs SeKota Pekanbaru*".

Demikian surat balasan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Juli 2021

Kepala Madrasah,



MISRIAH, S.Pd.I





# YAYASAN PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN AL-HUDA RIAU MADRASAH TSANAWIYAH AL-HUDA PEKANBARU



STATUS : AKREDITASI A

NSM : 12.12.14.71.0008 NPSN : 10404165

Alamat : Jl. HR. Soebrantas No. 57 Panam, Pekanbaru - Riau

Admin +6281270205797, PPDB +6282210006400, Fax (0761) 63366, Kode Pos 28293

Website : [www.sekolahalhuda.sch.id](http://www.sekolahalhuda.sch.id) Email : [official@sekolahalhuda.sch.id](mailto:official@sekolahalhuda.sch.id)

## SURAT KETERANGAN

NO : 022/ MTs. AH/ VII/ 2021

Kepala MTs Al-Huda Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARYAM  
NIM : 21790125608  
Fakultas : Pasca Sarjana UIN Suska Riau  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Adi Sucipto No. 398 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai-Pekanbaru  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Dengan Kedisiplinan Guru MTs Sekota Pekanbaru

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data untuk bahan penulisan Tesis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda Pekanbaru pada tanggal 10 Mei 2021 sampai dengan tanggal 10 Juni 2021. Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 30 Juli 2021

Kepala Madrasah



( Naimar, S.Pd )

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)  
MADRASAH TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU  
AKREDITASI A**

**NSM : 121214710013    NPSN : 10499311    KODE POS : 28294  
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru**

Nomor : 003/ MTs/ YPMP/ VII/ 2021

Lampiran :

Hai : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau

Di Pekanbaru

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : **SITI MARYAM**  
NIM : 21790125608  
Fak/Jurusan : Pascasarjana UIN Suska Riau/Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : **Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru MTs Kota Pekanbaru.**

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di MTs Al Muttaqin Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan dan kiranya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Juli 2021  
Kepala MTs Al Muttaqin,



**ZAINI, S.Ag, M.Sy**

NIP.19740729200701 1 020





YAYASAN BUSTANUL ULUMUDDINIYATI ISLAMIYATI  
MTs BUSTANUL ULUM PEKANBARU

AKREDITASI A

NSM : 121.2.14.71.0015

Jln. Hangtuah Ujung/ belakang pemancar RCTI/ SCTV

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 058/YBU/MTs.BU/ /VII/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI MARYAM**  
NIM : 21790125608  
Fakultas : PASCA SARJANA UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jenjang : S2  
Alamat : Jl. Adi Sucipto No.398 Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru-Riau

Dan dengan berdasarkan Surat dari Kemenetrian Agama Kota Pekanbaru dengan Nomor : B-1075/Kk.04.5/TL.00//05/2021, tanggal 05 Mei 2021, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru tertanggal 22 April 2021 perihal : **Rekomendasi Penelitian/ Pengumpulan data Penelitian di MTs Bustanul Ulum**, bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MTs Bustanul Ulum Pekanbaru pada tanggal 10 Mei 2021 s.d 8 Juli 2021, dengan judul :

**“ Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru MTs Sekota Pekanbaru ”.**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Kepala MTs. Bustanul Ulum



Dra. TANTRI YUDIKATI, M. Pd

NP. 19660824 1997 03 2 001

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta Dilindungi Undang-undang  
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# YAYASAN NURUL YAQIN

## MTS NURUL YAQIN PEKANBARU

Jl. Hangtuh NO. 22 Rejosari Kec. Tenayan Raya – Pekanbaru

Phone. 081365612893/082392802152, E-mail. mtsnurulyaqinpekanbaru@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 4212/332/S.Ket/MTs-NY/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala MTS Nurul Yaqin Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : SITI MARYAM, S.Pd.I  
NIM : 21790125608  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S2  
Alamat : Jl. Adi Sucipto No.398 Kel. Sidomulyo Timur Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru.  
Lokasi Penelitian : MTs Nurul Yaqin Pekanbaru  
Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KEDISIPLINAN GURU MTS SEKOTA PEKANBARU.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset di MTs Nurul Yaqin Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Kepala Madrasah,



DR. ZULKAPLI, M.Ag

NIP. 19735112007101005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : SITI MARYAM  
 NIM : 21790125608  
 PROGRAM STUDI : PAI  
 KONSENTRASI : PAI  
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. SALMANI SELI, M.AB  
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. NUR-HASANAH BAKHTIAR, B.MA  
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru Di MTS Kota Pekanbaru

PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	18/20 / Mei	Can Can Peneliti	SP	
2.	30/20 / Sep	Verba Variasi Pa	SP	
3.	30/20 / Des	Verba Peneliti	SP	
4.	4/20 / Jan	Acc Ute Dyici	SP	
5.				
6.				

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 2021

Pembimbing I / Promotor\*

*[Signature]*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	16/1-21	Perbaikan proposal	<i>[Signature]</i>	
2.	23/2-21	Instrumen penelitian	<i>[Signature]</i>	
3.	15/4-21	Cara wawancara lebih	<i>[Signature]</i>	
4.	29/5-21	Referensi tambahan	<i>[Signature]</i>	
5.	30/6-21	Hasil wawancara	<i>[Signature]</i>	
6.	1/7-21	Acc Ute dititip	<i>[Signature]</i>	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 20....

Pembimbing II / Co Promotor\*

*[Signature]*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT PENULIS

Siti Maryam, lahir di Padang Kamal pada tanggal 04 April 1981. Penulis beralamat di Jl. Adisucipto No. 398 Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau. Anak keenam dari sebelas bersaudara dari pasangan bapak Ahmad Marsudi (Alm) dan ibu Sujatmi. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Hasanah Padang Kamal Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti lulus pada tahun 1994.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Sungai Pakning Kabupaten Bengkalis dan lulus tahun 1997, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bengkalis lulus pada tahun 2000. Selanjutnya penulis menimba ilmu di IAIN Sultan Syarif Qasim Pekanbaru dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2004. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Pascasarjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis menulis tesis dengan judul *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Motifasi Kerja dengan Kedisiplinan Guru di MTs Kota Pekanbaru*. Selama penulisan tesis, penulis dibimbing oleh ibu Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag dan ibu Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag